



WALI KOTA PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 488TAHUN 2022

TENTANG

SATUAN RUANG GEOGRAFIS PABRIK SEMEN INDARUNG I
SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA

WALI KOTA PADANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melestarikan dan melindungi Situs Cagar Budaya Pabrik Semen Indarung I dan Situs Cagar Budaya Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo, maka perlu menetapkan Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I sebagai Kawasan Cagar Budaya;
 - b. bahwa berdasarkan Rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Kota Padang Nomor 03/Rekom/TACB-PDG/X/2022 tanggal 23 Oktober 2022, Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I memenuhi syarat dan layak ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I sebagai Kawasan Cagar Budaya;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5168);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3164);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);
 6. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2016

- Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 87), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 118);
7. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2019 Nomor 11);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung 1 sebagai Kawasan Cagar Budaya dengan identitas, deskripsi, kriteria, dan pemilik dan/atau yang menguasai cagar budaya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang

pada tanggal 28 Oktober 2022

WALI KOTA PADANG



HENDRI SEPTA

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Direktur Utama PT. Semen Padang.
3. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
4. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sumatera Barat.
5. Sekretaris Daerah Kota Padang
6. Kepala Kepolisian Resor Kota Padang.
7. Inspektur Kota Padang.
8. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang.
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang.
10. Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 468 TAHUN 2022
TENTANG
SATUAN RUANG GEOGRAFIS PABRIK
SEMEN INDARUNG I SEBAGAI KAWASAN
CAGAR BUDAYA

SATUAN RUANG GEOGRAFIS PABRIK INDARUNG I
SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA

I IDENTITAS

Kawasan	:	Pabrik Semen Indarung I
Alamat	:	
Jalan	:	Jalan Raya Padang-Solok
Kelurahan	:	Indarung
Kecamatan	:	Lubuk Kilangan
Kota	:	Padang
Provinsi	:	Sumatera Barat
Koordinat	:	-Terlampir-
Luas/Ukuran	:	Luas lahan : 10.70 hektar Luas bangunan : -Terlampir-
Batas-batas	:	Utara : Bukit Padayo Selatan : Sungai Sikayan Barat : Jalan Bukit Atas Timur : Jalan Raya Indarung -Solok

II DESKRIPSI

Uraian	:	<p>Pabrik Semen Indarung I merupakan bagian kawasan Industri Semen Padang yang terdapat di Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Secara astronomis, Kecamatan Lubuk Kilangan terletak antara 0 58'4" LS dan 100 21' 11" BT, ketinggian 25-1.853 m dpl, dengan luas wilayah 85,99 km². Secara topografi, Kecamatan Lubuk Kilangan terletak pada daerah dataran tinggi, dengan ketinggian 1.853 meter dari permukaan laut dengan rata-rata curah hujan 384,80 mm/bulan dan temperatur 28,5°C - 31,5°C. Dilihat dari kondisi geologinya lingkungan Pabrik Semen Indarung I ini terdapat beberapa tipe jenis tanah seperti tanah aluvial dan batu gamping.</p> <p>Pada kawasan Pabrik Semen Indarung I ini terdapat Situs PLTA Rasak Bungo yang menghasilkan tenaga listrik, digunakan untuk mengoperasikan Pabrik Indarung I. Adapun sumber air yang dimanfaatkan oleh PLTA Rasak Bungo berasal dari sungai Lubuk Paraku. Pada PLTA Rasak Bungo, dibangun beberapa bangunan dan struktur seperti bendungan, kanal, dan turbin.</p> <p>Pada kawasan ini juga terdapat Situs Pabrik Semen Indarung I, yang mana pada sekitar tahun 1900-an, satuan ruang geografis ini masih berupa hutan dan lahan yang belum dibuka. Hingga pada tahun 1906, Ir. Carl Christophus Lau, seorang bekas perwira Belanda berkebangsaan Jerman, melakukan penyelidikan terhadap kandungan material batu-batuan di lokasi tersebut dan kawasan sekitarnya. Melalui uji laboratorium di Amsterdam, C.C. Lau menemukan</p>
--------	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

bahwa batu-batuan di satuan ruang geografis Indarung ini mengandung deposit yang kaya dengan bahan baku semen.

Pabrik Semen Indarung I merupakan pabrik semen pertama di Hindia Belanda dan di Asia Tenggara (Subagja,dkk, 2020), dalam pemanfaatan sumber daya mineral (batu kapur, silika dan batubara). Oleh sebab itu, pendirian Pabrik Semen Indarung I pada tahun 1910 berkaitan erat dengan penemuan bahan baku pembuatan semen itu. Di antara bahan baku itu adalah batu kapur, batu silika, dan tanah liat, yang didapatkan dari Bukit Indarung dan kawasan perbukitan sekitarnya. Batu kapur diperoleh dari Bukit Karang Putih yang berada sekitar 2 km sebelah selatan lokasi pabrik. Batu silika diambil dari Bukit Ngalau yang berlokasi sekitar 1,8 km sebelah selatan pabrik. Sementara itu, tanah liat (kici) diperoleh dari lahan-lahan di sekitar lokasi pabrik.

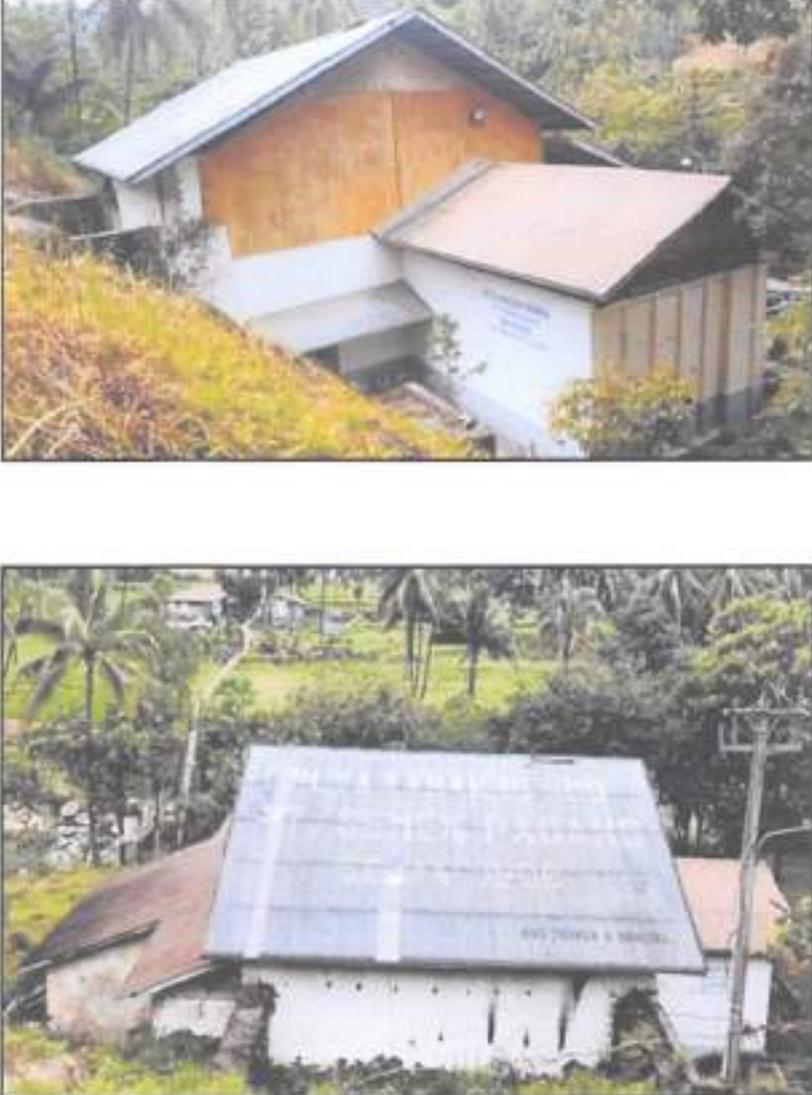
Situs PLTA Rasak Bungo berada pada elevasi 256-314 mdpl, sedangkan Situs Pabrik Semen Indarung I berada pada ketinggian 248 mdpl. Kondisi elevasi tanah tersebut membuat aliran air dari bendungan dan aquaduk dapat ditampung pada bak-bak penampungan air, untuk selanjutnya didistribusikan ke Pabrik, PLTA Rasak Bungo dan pemukiman penduduk.

Pabrik Semen Indarung I memiliki tinggalan Cagar Budaya yang telah ditetapkan sebagai situs yang berjumlah 42 (empat puluh dua) objek dengan rincian:

- a. 26 (Dua Puluh Enam) Bangunan
- b. 16 (Enam Belas) Struktur

Tinggalan Cagar Budaya di Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I adalah sebagai berikut:

1. PLTA Rasak Bungo	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	PLTA Rasak Bungo
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 05.1456" S BT-100° 29' 03.6752" E LS
Luas/Ukuran	
Panjang	20 meter
Lebar	17,5 meter
Batas-batas	
Utara	Jalan Raya Padang-Solok
Selatan	Sungai Sikayan
Barat	Tanah Ulayat
Timur	Tanah Ulayat
Deskripsi	PLTA Rasak Bungo berfungsi untuk menghasilkan tenaga listrik dan digunakan untuk mengoperasikan Pabrik Semen Indarung I. Sumber air yang dimanfaatkan oleh PLTA Rasak Bungo berasal dari Sungai Lubuk Paraku. Di PLTA Rasak Bungo terdapat dua bangunan. Dalam bangunan pertama terdapat dua

	<p>buah turbin, generator, dan ruang operator. Turbin tersebut berkapasitas masing-masing sebesar 750 PK (1 PK = 745,7 Watt). Kedua turbin tersebut berjenis "Turbin Francis" berbentuk spiral yang didatangkan dari Firma <i>Amme, Giesecke & Konegen A.G. Braunschweig</i> asal Jerman. Fungsi turbin adalah untuk mengubah aliran air menjadi energi mekanik. Bangunan pertama ini memiliki panjang 20 m dan lebar 11 m. Sementara itu, bangunan kedua merupakan gudang dan ruang Buspar yang berfungsi sebagai ruang untuk alat pemutus dan penghubung arus atau MCB (<i>Miniature Circuit Breaker</i>). Bangunan kedua ini berukuran panjang 15 m dan lebar 6,5 m.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>PLTA Rasak Bungo dibangun tahun 1908 dan mulai beroperasi tahun 1909. PLTA Rasak Bungo menjadi salah satu fasilitas penting dalam mendukung kelahiran Pabrik Semen Indarung I yang dulunya bernama NV, <i>Nederlandsch-Indie Portland Cement Maatschappij (NIPCM)</i>. Pada PLTA Rasak Bungo, terdapat dua turbin berkapasitas masing-masing sebesar 750 PK (1 PK = 745,7 Watt). Turbin tersebut didatangkan dari Firma <i>Amme, Giesecke & Konegen A.G. Braunschweig</i> asal Jerman pada 1909. Sejak didirikan hingga saat ini, PLTA Rasak Bungo masih berfungsi dengan baik.</p>
Foto-foto	

2. Kanal Air Rasak Bungo	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Kanal Air Rasak Bungo
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 56' 57.1745" S BT-100° 29' 19.0380" E LS
Luas/Ukuran	
Panjang	1,5 kilometer
Lebar	1 meter
Batas-batas	
Utara	Bukit Padayo
Selatan	Jalan Raya Padang-Solok
Barat	Pabrik Semen Indarung I
Timur	Bendungan <i>Aia Baliang</i>
Deskripsi	Kanal Air Rasak Bungo terbuat dari batu dan beton. Kanal ini berukuran panjang sekitar 1,5 kilometer, lebar 1 meter, dan kedalaman sekitar 1,5 meter. Kanal ini menjadi penghubung antara Bendungan <i>Aia Baliang</i> dan <i>Water Pump</i> (WP) yang selanjutnya didistribusikan ke PLTA Rasak Bungo untuk kebutuhan pabrik dan juga untuk pemukiman penduduk.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pembangunan Kanal Air PLTA Rasak Bungo sudah dirintis sejak 1907. Kanal ini berfungsi untuk menyalurkan air Sungai Lubuk Paraku yang telah ditampung di Bak Penampung menuju PLTA Rasak Bungo. Pada saat pertama kali dibangun, kanal ini masih bersifat sederhana dan ditopang oleh tiang-tiang kayu. Sejak tahun 1911, kanal diperbaiki dengan mengganti tiang-tiang penyangga dari kayu menjadi beton. Perbaikan ini juga bertujuan untuk memperbesar debit air yang masuk ke PLTA Rasak Bungo. Perbaikan kanal dan bendungan pada tahun 1911 itu menghabiskan biaya sekitar f. 3.941,87 (tiga ribu sembilan ratus empat puluh satu gulden dan delapan puluh tujuh sen). Hingga kini, Kanal Air PLTA Rasak Bungo masih berfungsi dengan baik.
Foto-foto	



3. Bak Penampung *Aia Baliang*

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Bak Penampung <i>Aia Baliang</i>
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 08.3780" S BT-100° 29' 46.2769" E LS
Luas/Ukuran	
Panjang	20 meter
Lebar	10 meter
Batas-batas	
Utara	Ladang Bapak Al
Selatan	Rumah Ibu Gadis
Barat	Ladang Bapak Al
Timur	Rumah Ibu Maya
Deskripsi	Bak Penampung <i>Aia Baling</i> berfungsi sebagai tempat penyimpanan/penampungan air dari Bendungan <i>Aia Baliang</i> sebelum dialirkan ke Kanal. Bendungan ini berbentuk persegi panjang dan terbagi menjadi dua bagian yang sama besar. Bendungan ini terbuat dari beton dengan panjang 20 meter dan lebar 10 meter. Pada Bak Penampung ini terdapat pintu air untuk mengukur volume dan ketinggian air.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Bak Penampung <i>Aia Baliang</i> dibangun sekitar tahun 1908, bersamaan dengan pembangunan bendungan dan kanal.
Foto-foto	



4. Bendungan Aia Baliang

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Bendungan <i>Aia Baliang</i>
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 08.5117" S BT-100° 29' 51.0868" E LS
Luas/Ukuran	
Panjang	25 meter
Lebar	30 meter
Batas-batas	
Utara	Rumah Bapak Radid
Selatan	Tanah Bapak Nawir
Barat	Rumah Ibu Maya
Timur	Ladang Bapak Dedi
Deskripsi	Pada bendungan ini terdapat dua pintu air yang berfungsi untuk mengatur aliran air. Pintu air pertama untuk mengatur debit air yang dikembalikan ke sungai. Pintu air kedua untuk mengatur debit air yang masuk ke Bak Penampung dan kemudian diteruskan melalui Kanal. Pada perkembangannya, Bendungan <i>Aia Baliang</i> telah dilengkapi dengan fasilitas lain berupa ruang operator dan sebuah bangunan.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pembangunan Bendungan <i>Aia Baliang</i> dimulai tahun 1908. Penentuan lokasi bendungan saat itu didasarkan pada pertimbangan bahwa pada titik itulah air dari Sungai Lubuk Paraku paling mudah dialirkan ke Kanal. Pada awalnya, pembangunan bendungan ini menghabiskan biaya sekitar f. 3.941,87 (tiga ribu sembilan ratus empat puluh satu gulden dan delapan puluh tujuh sen). Hingga kini, Bendungan <i>Aia Baliang</i> masih berfungsi dengan baik.

Foto-foto



5. Gudang 1 (*Storage 1*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang 1 (<i>Storage 1</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 01.4364" S BT-100° 28' 39.5370" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,815.7 m ²
Batas-batas	
Utara	Jalan/Pusdiklat PT Semen Padang
Selatan	Slurry Bassin
Barat	Jalan/Lahan Kosong
Timur	Lahan Kosong
Deskripsi	Pada tahun 1910 sampai dengan 1911 dibangun bangunan penunjang dalam pengoperasian pabrik semen Indarung I. Salah satunya di bangun tempat penyimpanan yang disebut Storage dimana pada saat itu digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara bahan baku tanah liat (<i>keil</i>) yang didatangkan dari lokasi sekitar pabrik (lapaangan Golf sekarang). Pada awal tahun pembuatan dan pembangunannya

	<p>dilakukan sekitar tahun 1910. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembangunan Storage menggunakan semen dari Inggris yang mana pada saat itu semen Inggrislah yang banyak digunakan untuk pembangunan di Indonesia.</p> <p>Bahan baku yang berupa tanah liat (<i>keil</i>) itu didatangkan dari lokasi sekitar pabrik (lapangan golf sekarang) yang kemudian dibawa dan disimpan untuk sementara di bangunan ini sebelum dipindahkan dan diangkut untuk diproses.</p> <p>Seiring perkembangan waktu, Storage ini juga digunakan sebagai gudang umum. Bangunan Storage ini pernah dilakukan penambahan (<i>extension</i>) dan masih digunakan sampai sekarang sebagai gudang.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pada awal tahun pembuatan dan pembangunannya dilakukan sekitar tahun 1910. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembangunan <i>Storage</i> menggunakan semen dari Inggris yang mana pada saat itu semen Inggrislah yang banyak digunakan untuk pembangunan di Indonesia.
Foto-foto	 

6. Laboratorium 2 (*Laboratory 2*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Laboratorium 2 (<i>Laboratory 2</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat

Koordinat	0° 57' 02.4587" S BT-100° 28' 37.7948" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	427.5 m ²
Batas-batas	
Utara	Jalan/Lahan Kosong
Selatan	Belt Conveyor/ Slurry Bassin
Barat	Kantor Produksi
Timur	Jalan/Lahan Kosong
Deskripsi	<p><i>Laboratory</i> merupakan tempat khusus yang digunakan untuk perawatan dan pengawetan serta penelitian terhadap bahan baku semen yang akan diproses dan diolah.</p> <p>Sebagai sebuah Pabrik baru yang mengandalkan bahan baku pada alam, maka Pabrik Indarung I tidak bisa melepaskan diri dari perlunya berbagai penyelidikan terhadap bahan semen. Pada awalnya penemuan beberapa bahan untuk pembuat semen sebelum tahun 1910 juga atas penyelidikan beberapa bahan yang ditemukan tersebut pada laboratorium Belanda. Tentu agar proses persenyawaan bahan-bahan yang ada di Indarung tidak mungkin harus mengandalkan laboratorium di negeri Belanda. Hal ini selain karena faktor jarak yang sangat jauh, juga biaya yang dibutuhkan cukup banyak ditambah lagi dengan waktu yang juga tidak sedikit. Oleh karena itu agar semua proses penyelidikan terhadap semua bahan-bahan pembuat semen dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang tidak banyak, maka didirikan pula Laboratorium di kawasan Pabrik Semen Indarung.</p> <p>Pembangunan <i>Laboratory</i> ini sejalan dengan pembangunan konstruksi pabrik, pada tahun 1910-1911.</p> <p>Bagunan <i>Laboratory</i> ini terdiri atas dua lantai, yang mana pada lantai pertama digunakan sebagai tempat penyimpanan dan perawatan mesin. Sedangkan pada lantai dua digunakan sebagai kantor dan sebagai pusat penelitian (laboratorium) bahan baku.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p><i>Laboratory</i> merupakan tempat khusus yang digunakan untuk perawatan dan pengawetan serta penelitian terhadap bahan baku semen yang akan diproses dan diolah. Sebagai sebuah Pabrik baru yang mengandalkan bahan baku pada alam, maka Pabrik Indarung I tidak bisa melepaskan diri dari perlunya berbagai penyelidikan terhadap bahan semen. Pada awalnya penemuan beberapa bahan untuk pembuat semen sebelum tahun 1910 juga atas penyelidikan beberapa bahan yang ditemukan tersebut pada laboratorium Belanda. Tentu agar proses persenyawaan bahan-bahan yang ada di Indarung tidak mungkin harus mengandalkan laboratorium di negeri Belanda. Hal ini selain karena faktor jarak yang sangat jauh, juga biaya yang dibutuhkan cukup banyak ditambah lagi dengan waktu yang juga tidak sedikit. Oleh karena itu agar semua proses penyelidikan terhadap semua bahan-bahan pembuat semen dapat dilakukan dalam waktu</p>

yang relatif singkat dan biaya yang tidak banyak, maka didirikan pula Laboratorium di kawasan Pabrik Semen Indarung. Pembangunan Laboratory ini sejalan dengan pembangunan konstruksi pabrik, pada tahun 1910-1911.

Foto-foto



7. Bak Bubur A (*Slurry Bassin A*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Bak Bubur A (<i>Slurry Bassin A</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 04.2027" S BT-100° 28' 37.3342" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	389.77 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Laboratory</i>
Selatan	<i>Kiln III</i>
Barat	<i>Belt Conveyor</i>
Timur	<i>Slurry Bassin B</i>
Deskripsi	Slurry Bassin merupakan sebuah tempat pengolahan bahan baku semen yang akan diolah menjadi bahan berupa bubur semen mentah (<i>Slurry</i>) yang nantinya

	<p>akan diolah (pembakaran) di Kiln.</p> <p>Slurry Bassin ini berbentuk menyerupai Kolam atau bak. Pada Slurry Bassin ini, bahan baku yang terdiri atas batu kapur, silika, dan tanah liat yang telah diolah atau digiling menjadi halus pada tahap sebelumnya, kemudian dimasukkan kedalam slurry bassin, dengan ditambahkan air sesuai kadar yang telah ditentukan pabrik melalui pengujian laboratorium. Campuran bahan baku tersebut diolah secara berputar menggunakan motor penggerak untuk menjadi adonan, agar tidak mengeras. Campuran bahan baku (<i>Slurry</i>) tersebut, setelah mengalami homogenisasi didalam Slurry Bassin akan disalurkan kedalam Kiln untuk dilakukan proses selanjutnya (pembakaran) sehingga membentuk dan menghasilkan Klinker.</p> <p>Pembangunan Slurry Bassin sendiri sejalan dengan pendirian pabrik Indarung I yaitu pada tahun 1910. Hal ini dikarenakan Slurry Bassin merupakan alat yang sangat penting dalam keberlangsungan jalannya produksi semen pabrik Indarung I. Pada awalnya mesin-mesin yang digunakan dalam proses kerja Slurry Bassin didatangkan dari Jerman, tetapi setelah kedatangan Ir. Alex Jensen dalam rangka memperbaiki kinerja Pabrik Semen Indarung I pada tahun 1919 banyak mesin-mesin Slurry Bassin ini diganti dengan mesin-mesin dari Firma F.L Smidth & Co dari Denmark. Mesin-mesin ini diganti dikarenakan mesin penggerak Slurry Bassin sebelumnya tidak bekerja dengan optimal mengolah bahan baku semen. Sehingga hasil produksi semen tidak optimal dan tidak mencapai target yang diinginkan. Slurry Bassin ini beroperasi hingga tahun 1999 dimana pabrik Indarung I ditutup pengoperasiannya.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pembangunan Slurry Bassin sendiri sejalan dengan pendirian pabrik Indarung I yaitu pada tahun 1910. Hal ini dikarenakan Slurry Bassin merupakan alat yang sangat penting dalam keberlangsungan jalannya produksi semen pabrik Indarung I. Pada awalnya mesin-mesin yang digunakan dalam proses kerja Slurry Bassin didatangkan dari Jerman, tetapi setelah kedatangan Ir. Alex Jensen dalam rangka memperbaiki kinerja Pabrik Semen Indarung I pada tahun 1919 banyak mesin-mesin Slurry Bassin ini diganti dengan mesin-mesin dari Firma F.L Smidth & Co dari Denmark. Mesin-mesin ini diganti dikarenakan mesin penggerak Slurry Bassin sebelumnya tidak bekerja dengan optimal mengolah bahan baku semen. Sehingga hasil produksi semen tidak optimal dan tidak mencapai target yang diinginkan. Slurry Bassin ini beroperasi hingga tahun 1999 dimana pabrik Indarung I ditutup pengoperasiannya.</p>

Foto-foto	
-----------	-------------------------------------------------------------------------------------

8. Bak Bubur B (*Slurry Bassin B*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Bak Bubur B (<i>Slurry Bassin B</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 04.7285" S BT-100° 28' 38.5543" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	528.36 m ²
Batas-batas	
Utara	Lahan Kosong/Storage
Selatan	<i>Kiln V</i>
Barat	<i>Slurry Bassin A</i>
Timur	<i>Storage</i>
Deskripsi	<p><i>Slurry Bassin</i> merupakan sebuah tempat pengolahan bahan baku semen yang akan diolah menjadi bahan berupa bubur semen mentah (<i>Slurry</i>) yang nantinya akan diolah (pembakaran) di Kiln.</p> <p><i>Slurry Bassin</i> ini berbentuk menyerupai Kolam atau bak. Pada <i>Slurry Bassin</i> ini, bahan baku yang terdiri atas batu kapur, silika, dan tanah liat yang telah diolah atau digiling menjadi halus pada tahap sebelumnya, kemudian dimasukkan kedalam <i>slurry bassin</i>, dengan ditambahkan air sesuai kadar yang telah ditentukan pabrik melalui pengujian laboratorium. Campuran bahan baku tersebut diolah secara berputar menggunakan motor penggerak untuk menjadi adonan, agar tidak mengeras. Campuran bahan baku (<i>Slurry</i>)</p>

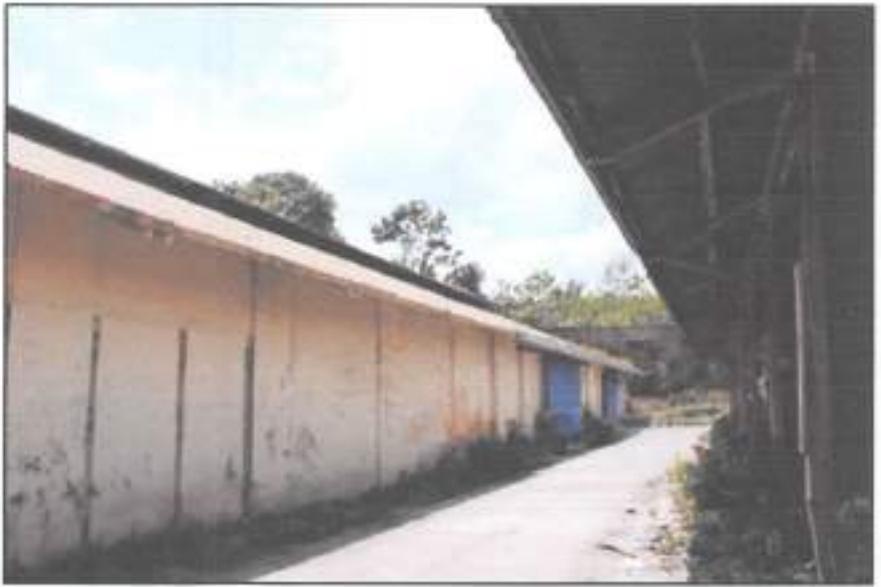
	<p>tersebut, setelah mengalami homogenisasi didalam Slurry Bassin akan disalurkan kedalam Kiln untuk dilakukan proses selanjutnya (pembakaran) sehingga membentuk dan menghasilkan Klinker.</p> <p>Pembangunan Slurry Bassin sendiri sejalan dengan pendirian pabrik Indarung I yaitu pada tahun 1910. Hal ini dikarenakan Slurry Bassin merupakan alat yang sangat penting dalam keberlangsungan jalannya produksi semen pabrik Indarung I. Pada awalnya mesin-mesin yang digunakan dalam proses kerja <i>Slurry Bassin</i> didatangkan dari Jerman, tetapi setelah kedatangan Ir. Alex Jensen dalam rangka memperbaiki kinerja Pabrik Semen Indarung I pada tahun 1919 banyak mesin-mesin Slurry Bassin ini diganti dengan mesin-mesin dari Firma F.L Smidth & Co dari Denmark. Mesin-mesin ini diganti dikarenakan mesin penggerak <i>Slurry Bassin</i> sebelumnya tidak bekerja dengan optimal mengolah bahan baku semen. Sehingga hasil produksi semen tidak optimal dan tidak mencapai target yang diinginkan. <i>Slurry Bassin</i> ini beroperasi hingga tahun 1999 dimana pabrik Indarung I ditutup pengoperasiannya.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pembangunan Kiln V ini dilakukan seiring dengan rencana pembenahan pabrik oleh Ir. Azwar Anas yang bertepatan juga dengan awal pelaksanaan Rencana Lima Tahun (Repelita) dimana pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Soeharto untuk memulai pembangunan ekonomi dan infrastruktur secara besar-besaran. Sehingga pembangunan fisik diseluruh Indonesia sangat memerlukan bahan bangunan seperti semen yang dirasa sangat vital dan penting. Mengingat hal tersebut, dimulailah pembenahan pabrik Indarung Satu dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi pabrik. Seperti pembangunan Kiln baru, yang dimulai pembangunannya pada Januari 1971 dan selesai perakitannya pada Mei 1973. Pembangunan Kiln serta pembenahan pabrik tersebut didanai oleh Denmark, yang ditandatangani kontraknya pada 13 Juni 1970. Pembenahan pabrik dan pembangunan Kiln ini melibatkan teknisiteknisi dari Semen Padang sendiri serta kontraktornya yang dari Sumatera Barat, serta tenaga ahli dari Denmark sebagai Pengawas.</p>
Foto-foto	



9. Gudang 5 (*Storage 5*)

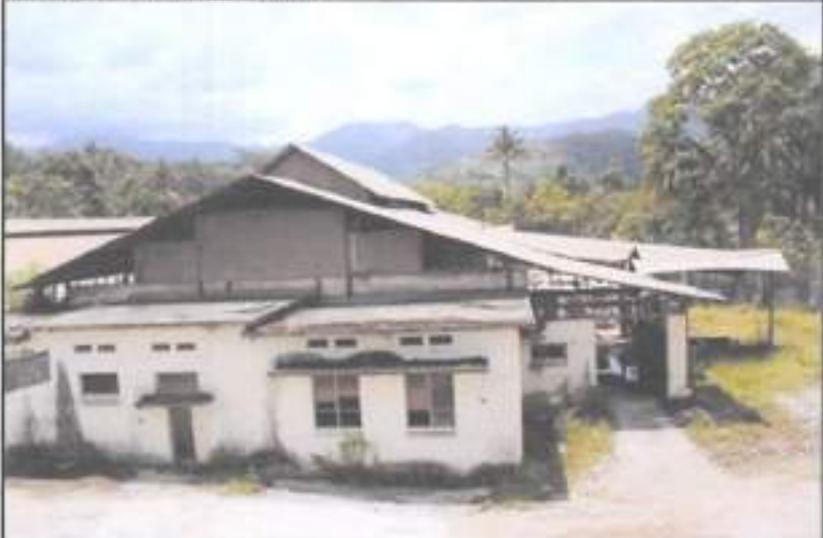
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang 5 (<i>Storage 5</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 04.9444" S BT-100° 28' 40.4304" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,963.00 m ²
Batas-batas	
Utara	Lahan Kosong/Pusdiklat PT Semen Padang
Selatan	<i>Slurry Bassin B</i>
Barat	Lahan Kosong/PLTD I
Timur	Lahan Kosong
Deskripsi	<p>Storage merupakan bangunan tempat penyimpanan barang-barang. Storage di Pabrik Indarung I memiliki fungsinya masing-masing, salah satunya bangunan storage ini. Bangunannya difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang- barang keperluan bengkel pabrik, seperti ban, alat - alat berat, dll.</p> <p>Pembangunan Storage ini seiring dengan pembangunan pabrik Indarung I yang mulai dibangun pada tahun 1910.</p> <p>Bangunan Storage ini masih berfungsi sampai sekarang, dimana sekarang Storage diungsikan sebagai gudang barang walaupun Indarung I sudah berhenti berfungsi dan beroperasi lagi sejak tahun 1999.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pembangunan Storage ini seiring dengan pembangunan pabrik Indarung I yang mulai dibangun pada tahun 1910.

Foto-foto



10. Bengkel (*Workshop*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Bengkel (<i>Workshop</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 06.3378" S BT-100° 28' 39.4981" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,360.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Storage</i>
Selatan	Lahan Kosong
Barat	<i>Kiln V</i>
Timur	Pagar Pembatas Indarung I
Deskripsi	<i>Workshop</i> merupakan bangunan bengkel atau tempat perbaikan alat- alat keperluan pabrik. Seiring dengan pemasangan berbagai alat pabrik Indarung I hingga tahun 1911, maka berbagai perlengkapan lainnya dibangun. Salah satu yang kemudian dibangun adalah <i>Workshop</i> atau bengkel peralatan. <i>Workshop</i> ini menjadi sangat penting untuk

	<p>Pabrik Indarung 1 terutama untuk memperbaiki berbagai peralatan lainnya yang mengalami kerusakan. Selain itu bengkel kemudian juga digunakan untuk memproduksi beberapa peralatan yang dibutuhkan untuk kelancaran pabrik. Dalam sejarah awalnya Pabrik Indarung 1 tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa mesin tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya. Perkembangan Perang Dunia Pertama ikut mempengaruhi betapa pentingnya <i>Workshop</i> ini untuk kelancaran berjalannya Pabrik. Perang Dunia Pertama menyebabkan suku cadang tidak bisa didatangkan dengan mudah dari pusat pabrik pembuat mesinnya. Untuk itu segenap manajemen perusahaan memang sangat mengharapkan keberadaan <i>workshop</i>.</p> <p>Bangunan <i>Workshop</i> atau bengkel ini juga pernah difungsikan sebagai markas sekaligus tempat perakitan senjata oleh pejuang Republik pada masa revolusi fisik, sekitar tahun 1946-1947 menjelang Agresi Militer Belanda I.</p> <p>Bangunan <i>Workshop</i> ini kemudian difungsikan kembali hingga tahun 1999, seiring dengan berhentinya pengoperasian pabrik.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Perkembangan Perang Dunia Pertama ikut mempengaruhi betapa pentingnya <i>Workshop</i> ini untuk kelancaran berjalannya Pabrik. Perang Dunia Pertama menyebabkan suku cadang tidak bisa didatangkan dengan mudah dari pusat pabrik pembuat mesinnya. Untuk itu segenap manajemen perusahaan memang sangat mengharapkan keberadaan <i>workshop</i>.</p> <p>Bangunan <i>Workshop</i> atau bengkel ini juga pernah difungsikan sebagai markas sekaligus tempat perakitan senjata oleh pejuang Republik pada masa revolusi fisik, sekitar tahun 1946-1947 menjelang Agresi Militer Belanda I.</p> <p>Bangunan <i>Workshop</i> ini kemudian difungsikan kembali hingga tahun 1999, seiring dengan berhentinya pengoperasian pabrik.</p>
Foto-foto	



11. Gudang Terbuka (*Open Storage*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Gudang Terbuka (<i>Open Storage</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 07.1328" S BT-100° 28' 38.5349" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	2,400.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Workshop</i>
Selatan	Pagar Pembatas Indarung I
Barat	<i>Kiln V</i>
Timur	Pagar Pembatas Indarung I
Deskripsi	<i>Open Storage</i> merupakan lahan yang berupa tanah lapang berukuran cukup luas yang digunakan sebagai tempat peletakan atau penumpukkan bahan baku yang akan digunakan untuk keperluan membuat semen. Bahan ini sebelumnya diangkut menggunakan Lori maupun truk, yang nantinya bahan ini akan digiling di <i>Raw Mill</i> . Bahan yang diletakkan di <i>Open Storage</i> ini berupa batu kapur, batu silika, pasir, batu bara, dan lainnya.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pada awal pengoperasian pabrik Indarung I penggunaan <i>Open Storage</i> yakni, pada saat Bahan baku sebelumnya diangkut menggunakan Lori maupun truk, yang nantinya bahan ini akan digiling di <i>Raw Mill</i> . Bahan yang diletakkan di <i>Open Storage</i> ini berupa batu kapur, batu silika, pasir, batu bara, dan lainnya.

Foto-foto



12. Tempat Pembakaran V (*Kiln V*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Tempat Pembakaran V (<i>Kiln V</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 06.0296" S BT-100° 28' 37.9894" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,720.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Slurry Bassin B</i>
Selatan	Pagar pembatas Indarung I
Barat	<i>Clinker Silo I/Lahan Kosong</i>
Timur	Lahan Kosong
Deskripsi	<i>Kiln</i> pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut " <i>Roteren Kiln</i> " dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah " <i>Rotari Kiln</i> ". Berfungsi untuk tempat memasak bahan baku semen hingga menjadi semacam "bubur" (<i>Slurry</i>) mentah yang masih harus diproses ke tahap selanjutnya hingga menjadi produk semen yang siap untuk diekspor keluar

	<p>pabrik.</p> <p>Proses kerja <i>Kiln</i> adalah <i>slurry</i> dipindahkan ke <i>kiln</i>/tungku, tungku terbuat dari silinder baja dengan lapisan bahan tahan api. Letak tungku agak dimiringkan sekian derajat dan berputar secara pelan, yakni kira-kira satu kali putaran per menit. Disebelah ujung permukaan yang tinggi, <i>slurry</i> diukur secara teratur untuk mengetahui seberapa banyak terjadi pemuaiian dari waktu ke waktu. Pada ujung lain yang lebih rendah terdapat tungku oven pemanas tempat dihembuskannya serbuk batu bara kering sehingga terciptanya lidah api sepanjang sekitar 10 meter dari ujung tungku dengan temperatur sekitar 1400-1500 Celcius.</p> <p>Pembangunan <i>Kiln V</i> ini dilakukan seiring dengan rencana pembenahan pabrik oleh Ir. Azwar Anas yang bertepatan juga dengan awal pelaksanaan Rencana Lima Tahun (Repelita) dimana pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Soeharto untuk memulai pembangunan ekonomi dan infrastruktur secara besar-besaran. Sehingga pembangunan fisik diseluruh Indonesia sangat memerlukan bahan bangunan seperti semen yang dirasa sangat vital dan penting.</p> <p>Mengingat hal tersebut, dimulailah pembenahan pabrik Indarung Satu dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi pabrik. Seperti pembangunan <i>Kiln</i> baru, yang dimulai pembangunannya pada Januari 1971 dan selesai perakitannya pada Mei 1973. Pembangunan <i>Kiln</i> serta pembenahan pabrik tersebut didanai oleh Denmark, yang ditandatangani kontraknya pada 13 Juni 1970. Pembenahan pabrik dan pembangunan <i>Kiln</i> ini melibatkan teknisi-teknisi dari Semen Padang sendiri serta kontraktornya yang dari Sumatera Barat, serta tenaga ahli dari Denmark sebagai pengawas.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pembangunan <i>Kiln V</i> ini dilakukan seiring dengan rencana pembenahan pabrik oleh Ir. Azwar Anas yang bertepatan juga dengan awal pelaksanaan Rencana Lima Tahun (Repelita) dimana pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Soeharto untuk memulai pembangunan ekonomi dan infrastruktur secara besar-besaran. Sehingga pembangunan fisik diseluruh Indonesia sangat memerlukan bahan bangunan seperti semen yang dirasa sangat vital dan penting. Mengingat hal tersebut, dimulailah pembenahan pabrik Indarung Satu dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi pabrik. Seperti pembangunan <i>Kiln</i> baru, yang dimulai pembangunannya pada Januari 1971 dan selesai perakitannya pada Mei 1973. Pembangunan <i>Kiln</i> serta pembenahan pabrik tersebut didanai oleh Denmark, yang ditandatangani kontraknya pada 13 Juni 1970. Pembenahan pabrik dan pembangunan <i>Kiln</i> ini melibatkan teknisiteknisi dari Semen Padang sendiri serta kontraktornya yang dari Sumatera Barat, serta tenaga ahli dari Denmark sebagai Pengawas.</p>

Foto-foto



13. Silo Klinker (*Clinker Silo I*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Silo Klinker (<i>Clinker Silo I</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 07.9020" S BT-100° 28' 36.5526" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	941.25 m ²
Batas-batas	
Utara	Lahan Kosong
Selatan	Pagar Pembatas Indarung I
Barat	Kiln IV
Timur	Lahan Kosong
Deskripsi	<p><i>Clinker Silo</i> merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan "<i>Klinker</i>" atau bahan padat yang dihasilkan melalui proses pembakaran pada Kiln, yang selanjutnya akan diproses ketahap selanjutnya.</p> <p><i>Clinker Silo</i> ini didirikan sebagai penunjang dari proses pengoperasian dan produksi Semen Indarung I. Bangunan <i>Clinker Silo</i> ini sudah banyak mengalami</p>

	<i>extension</i> atau perluasan, dan akhirnya berhenti beroperasi tahun 1999.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Clinker Silo ini didirikan sebagai penunjang dari proses pengoperasian dan produksi Semen Indarung I. Bangunan Clinker Silo ini sudah banyak mengalami <i>extension</i> atau perluasan, dan akhirnya berhenti beroperasi tahun 1999.
Foto-foto	

14. Tempat Pembakaran IV (*Kiln IV*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Tempat Pembakaran IV (<i>Kiln IV</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 07.3810" S BT-100° 28' 36.2880" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,282.50 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Slurry Bassin A</i>
Selatan	Lahan Kosong
Barat	<i>Kiln III</i>
Timur	<i>Clinker Silo I</i>
Deskripsi	<i>Kiln</i> pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut " <i>Roteren Kiln</i> " dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah " <i>Rotari Kiln</i> ". Berfungsi untuk tempat memasak bahan baku semen

	<p>hingga menjadi semacam "bubur" (<i>Slurry</i>) mentah yang masih harus diproses ke tahap selanjutnya hingga menjadi produk semen yang siap untuk diekspor keluar pabrik.</p> <p>Proses kerja Kiln adalah slurry dipindahkan ke kiln/tungku, tungku terbuat dari silinder baja dengan lapisan bahan tahan api. Letak tungku agak dimiringkan sekian derajat dan berputar secara pelan, yakni kira-kira satu kali putaran per menit. Disebelah ujung permukaan yang tinggi, slurry diukur secara teratur untuk mengetahui seberapa banyak terjadi pemuaihan dari waktu ke waktu. Pada ujung lain yang lebih rendah terdapat tungku oven pemanas tempat dihembuskannya serbuk batu bara kering sehingga terciptanya lidah api sepanjang sekitar 10 meter dari ujung tungku dengan temperatur sekitar 1400-1500 Celcius.</p> <p>Untuk menambah produksi maka maka dibangun lagi Kiln IV, pada tahun 1935 perusahaan NV NIPCM memesan satu tungku dari Denmark (F.L Smidth & Co) dan siap terpasang 1 tahun setelah pembelian yaitu tahun 1936. Kapasitas dari Kiln IV adalah 270 ton/hari. Dengan demikian perusahaan sudah mempunyai 4 buah Kiln untuk menunjang produksi semen sampai kedatangan Jepang pada tahun 1942.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pada tahun 1935 perusahaan NV NIPCM memesan satu tungku dari Denmark (F.L Smidth & Co) untuk menambah produksi maka maka dibangun lagi Kiln IV dan siap terpasang 1 tahun setelah pembelian yaitu tahun 1936. Kapasitas dari Kiln IV adalah 270 ton/hari. Dengan demikian perusahaan sudah mempunyai 4 buah Kiln untuk menunjang produksi semen sampai kedatangan Jepang pada tahun 1942.</p>
Foto-foto	



15. Tempat Pembakaran III (*Kiln III*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Tempat Pembakaran III (<i>Kiln III</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 06.9632" S BT-100° 28' 36.1214" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,498.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Slurry Bassin</i>
Selatan	Lahan Kosong
Barat	<i>Kiln II</i>
Timur	<i>Kiln IV</i>
Deskripsi	<p><i>Kiln</i> pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut "<i>Roteren Kiln</i>" dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah "<i>Rotari Kiln</i>". Berfungsi untuk tempat memasak bahan baku semen hingga menjadi semacam "bubur" (<i>Slurry</i>) mentah yang masih harus diproses ke tahap selanjutnya hingga menjadi produk semen yang siap untuk diekspor keluar pabrik.</p> <p>Proses kerja <i>Kiln</i> adalah <i>slurry</i> dipindahkan ke <i>kiln</i>/tungku, tungku terbuat dari silinder baja dengan lapisan bahan tahan api. Letak tungku agak dimiringkan sekian derajat dan berputar secara pelan, yakni kira-kira satu kali putaran per menit. Disebelah ujung permukaan yang tinggi, <i>slurry</i> diukur secara teratur untuk mengetahui seberapa banyak terjadi pemuaihan dari waktu ke waktu. Pada ujung lain yang lebih rendah terdapat tungku oven pemanas tempat dihembuskannya serbuk batu bara kering sehingga terciptanya lidah api sepanjang sekitar 10 meter dari ujung tungku dengan temperatur sekitar 1400-1500 Celcius.</p> <p>Pada tahun 1927 dibangun tungku pemasak (<i>Kiln</i>) dengan panjang 85 meter. <i>Kiln</i> ini didatangkan dari Denmark yaitu perusahaan F.L Smidth & Co. <i>Kiln</i> ini dipesan tahun 1925 pada masa kepemimpinan Ir.</p>

	Hogenraad, namun pemasangan baru selesai tahun 1927 pada kepemimpinan Konijnnburg. Kiln ini memiliki kapasitas 210 ton/hari. Pada saat Jepang menduduki Indarung I, Sekutu yang ingin menduduki pabrik ini kembali, meborbardir pabrik semen. Karena ini banyak banguna pabrik yang hancur dan hanya tersisa <i>Kiln III</i> ini yang masih dapat dioperasikan.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Bangunan dan Alat Kiln III ini dibangun pada tahun 1927, Kiln ini didatangkan dari Denmark yaitu perusahaan F.L Smidth & Co. Klin ini dipesan tahun 1925 pada masa kepemimpinan Ir. Hogenraad, namun pemasangan baru selesai tahun 1927 pada kepemimpinan Konijnnburg. Kiln pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut "Roteren Kiln" dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah "Rotari Kiln". Pada saat Jepang menduduki Indarung I, Sekutu yang ingin menduduki pabrik ini kembali, membordardir pabrik semen. Karena ini banyak banguna pabrik yang hancur dan hanya tersisa Kiln III ini yang masih dapat dioperasikan.
Foto-foto	

16. Tempat Pembakaran II (*Kiln II*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Tempat Pembakaran II (<i>Kiln II</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 07.0923" S BT-100° 28' 35.7254" E LS
Luas/Ukuran	

Bangunan	1,050.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Slurry Bassin</i>
Selatan	<i>Coal Mill</i>
Barat	<i>Kiln I</i>
Timur	<i>Kiln III</i>
Deskripsi	<p><i>Kiln</i> pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut "<i>Roteren Kiln</i>" dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah "<i>Rotari Kiln</i>". Berfungsi untuk tempat memasak bahan baku semen hingga menjadi semacam "bubur" (<i>Slurry</i>) mentah yang masih harus diproses ke tahap selanjutnya hingga menjadi produk semen yang siap untuk diekspor keluar pabrik.</p> <p>Proses kerja <i>Kiln</i> adalah <i>slurry</i> dipindahkan ke kiln/ tungku, tungku terbuat dari silinder baja dengan lapisan bahan tahan api. Letak tungku agak dimiringkan sekian derajat dan berputar secara pelan, yakni kira-kira satu kali putaran per menit. Disebelah ujung permukaan yang tinggi, <i>slurry</i> diukur secara teratur untuk mengetahui seberapa banyak terjadi pemuaiian dari waktu ke waktu. Pada ujung lain yang lebih rendah terdapat tungku oven pemanas tempat dihembuskannya serbuk batu bara kering sehingga terciptanya lidah api sepanjang sekitar 10 meter dari ujung tungku dengan temperatur sekitar 1400-1500 Celcius.</p> <p>Pada tahun 1919 dibangun <i>Kiln</i> pengganti yang didatangkan dari Jerman dan selesai tahun 1925, yang memiliki panjang 80 meter dan berkapasitas 110 ton/hari. <i>Kiln</i> ini didatangkan karena tungku pemasak (<i>Kiln</i>) sebelumnya sering macet dan kadang-kadang mesin terpaksa dihentikan. Mengatasi hal tersebut beberapa ahli Jerman didatangkan ke Indarung, tetapi tidak berhasil memperbaiki kondisi pabrik. Kemudian mereka membujuk untuk membeli sebuah lagi "Dapur Berputar" (<i>Rotary Kiln</i>). Penambahan <i>Kiln II</i> tidak lepas untuk menambah produksi semen. Tapi mesin baru itu pun dikabarkan tidak berfungsi dengan baik.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p><i>Kiln</i> ini didatangkan karena tungku pemasak (<i>Kiln I</i>) sebelumnya sering macet dan kadang-kadang mesin terpaksa dihentikan. Mengatasi hal tersebut beberapa ahli Jerman didatangkan ke Indarung, tetapi tidak berhasil memperbaiki kondisi pabrik. Kemudian mereka membeli sebuah "Dapur Berputar" (<i>Rotary Kiln</i>) baru yang sekarang disebut <i>Kiln II</i>. Penambahan <i>Kiln II</i> ini tidak lepas untuk menambah produksi semen jua. Tapi mesin baru itu pun dikabarkan tidak berfungsi dengan baik</p>

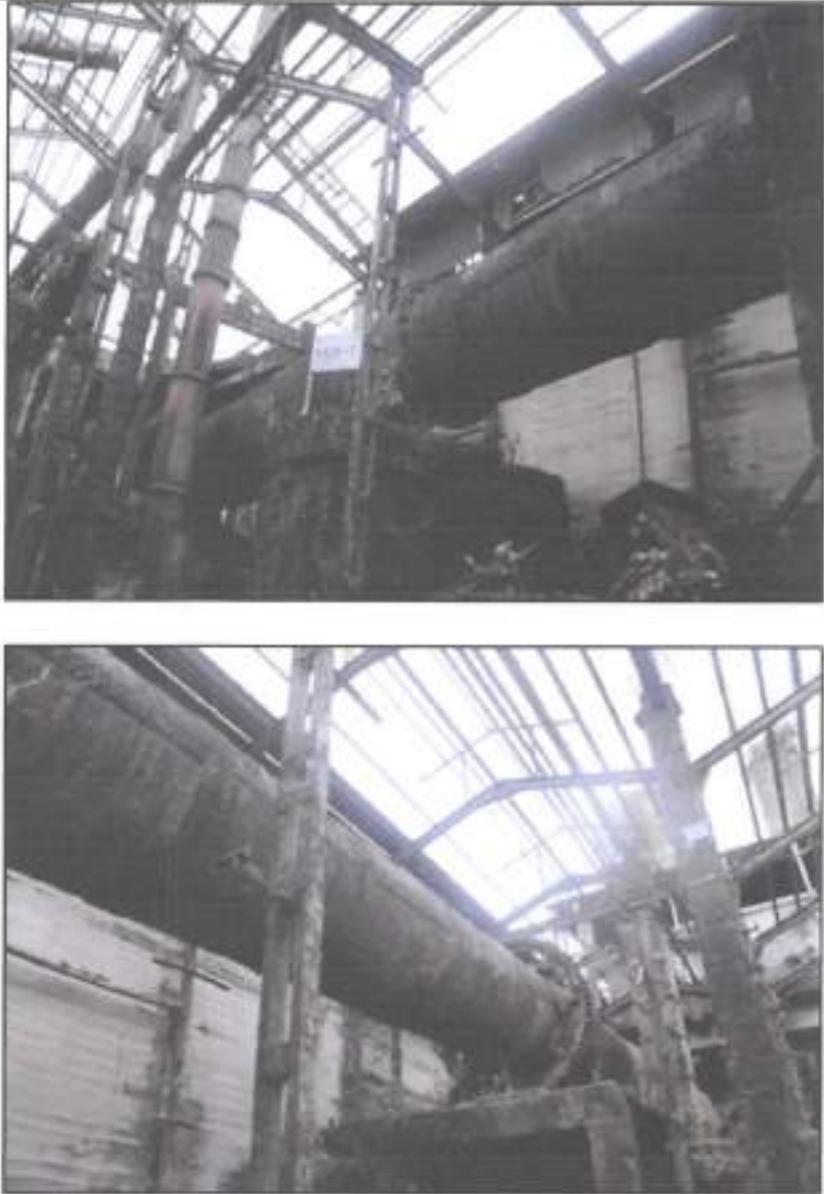
Foto-foto



17. Tempat Pembakaran I (*Kiln I*)

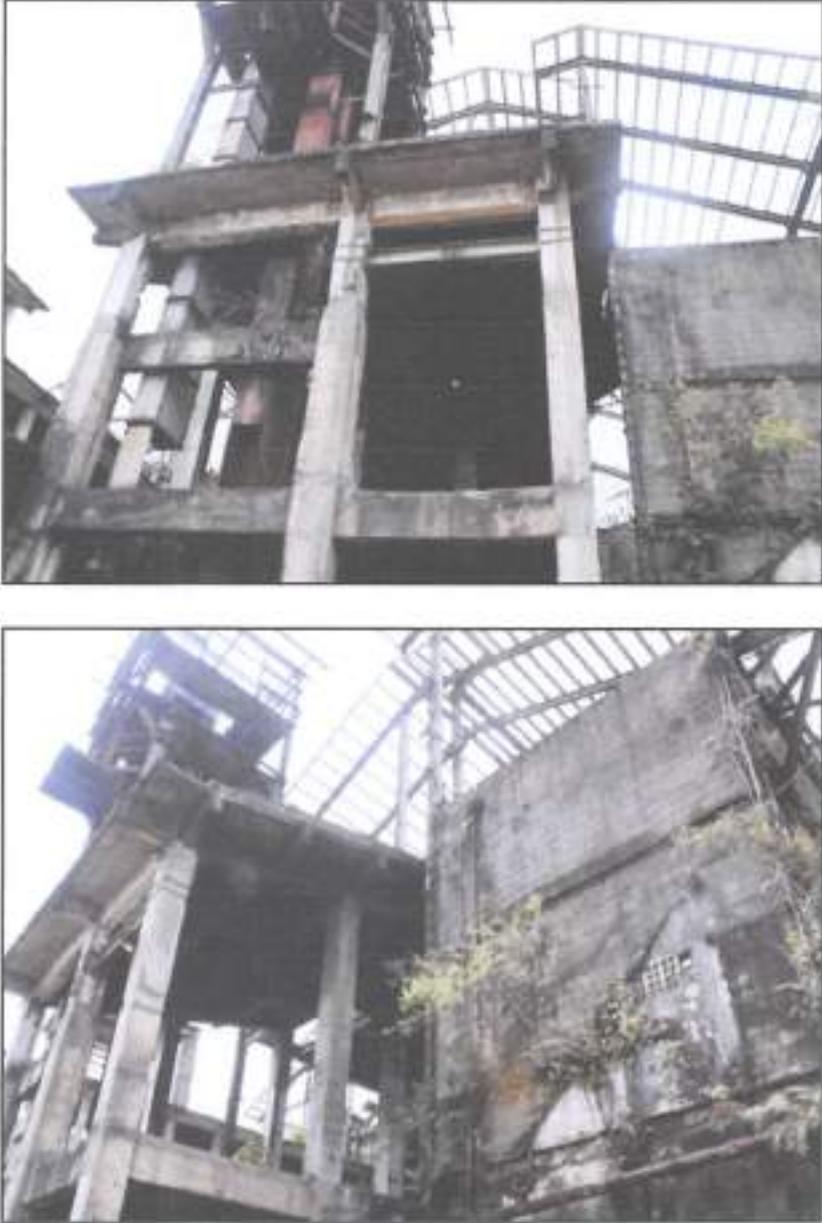
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Tempat Pembakaran I (<i>Kiln I</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 07.2234" S BT-100° 28' 35.3255" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,440.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Belt Conveyer</i>
Selatan	<i>Coal Mill</i>
Barat	<i>Clinker Silo II</i>
Timur	<i>Kiln II</i>
Deskripsi	<p><i>Kiln</i> pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut "<i>Roteren Kiln</i>" dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah "<i>Rotari Kiln</i>". Berfungsi untuk tempat memasak bahan baku semen hingga menjadi semacam "bubur" (<i>Slurry</i>) mentah yang masih harus diproses ke tahap selanjutnya hingga menjadi produk semen yang siap untuk diekspor keluar pabrik.</p> <p>Proses kerja <i>Kiln</i> adalah <i>slurry</i> dipindahkan ke <i>kiln</i>/tungku, tungku terbuat dari silinder baja dengan lapisan bahan tahan api. Letak tungku agak dimiringkan sekian derajat dan berputar secara pelan, yakni kira-kira satu</p>

	<p>kali putaran per menit. Disebelah ujung permukaan yang tinggi, slurry diukur secara teratur untuk mengetahui seberapa banyak terjadi pemuaihan dari waktu ke waktu. Pada ujung lain yang lebih rendah terdapat tungku oven pemanas tempat dihembuskannya serbuk batu bara kering sehingga terciptanya lidah api sepanjang sekitar 10 meter dari ujung tungku dengan temperatur sekitar 1400-1500 Celcius.</p> <p>Sejak keluarnya Akte Notaris No. 358 tanggal 18 Maret 1910 yang disetujui oleh Kerajaan Belanda pada tanggal 8 April 1910, maka didirikanlah perusahaan semen di Indarung yang diberi nama "<i>Nederlandsch-Indische Portland Cement Maatschappij</i>" (NI-PCM). Setelah itu dimulailah pembangunan kontruksi pabrik serta alat-alat/ mesin pabrik seperti <i>Kiln</i>. Pada awal mula pembangunan pabrik, <i>Kiln</i> juga mulai didatangkan dari Jerman pada tahun 1910 yang dipasok oleh Firma "<i>Jarman & Zoon</i>". <i>Kiln</i> tersebut diangkut ke lokasi pabrik dan dirakit di lokasi pabrik. Pengiriman <i>Kiln</i> pertama untuk Pabrik Indarung menggunakan kapal melalui Terusan Suez. Setelah beberapa bulan di laut barulah sampai di Pelabuhan <i>Emma Haven</i>, kemudian muatan <i>Kiln</i> dan mesin-mesin pabrik dibongkar dan dinaikkan ke sebuah truk beroda empat, barulah kemudian muatan dibawa ke Indarung yang berjarak lebih kurang 14 Km.</p> <p>Pengerjaan dan perakitan <i>Kiln</i> ini selesai pada tahun 1911 dengan panjang 50 meter dan diameter 2,5 meter, yang kapasitas produksi mencapai 76,5 ton/hari. Pada tahun 1912 kemudian didatangkan lagi sebuah <i>Kiln</i> kedua dengan panjang 70 meter dan diameter 2,5 meter dengan kapasitas produksi 76,5 ton/hari.</p> <p>Pada tahun 1927 saat Konijnnenburg menjabat sebagai <i>hoofdadministrateur Kiln I</i> dan <i>Kiln II</i> tersebut kemudian dibongkar dan dimodifikasi serta digabungkan menjadi satu buah <i>Kiln</i> dengan panjang 112 meter. Kedua <i>Kiln</i> ini digabungkan karena sering macet dan sudah tua serta boros dalam bahan bakar (batu bara), dengan digabungkannya <i>Kiln I</i> dan <i>Kiln II</i> menjadi <i>Kiln I</i> maka produksi dapat ditingkatkan.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Sejak keluarnya Akte Notaris No. 358 tanggal 18 Maret 1910 yang disetujui oleh Kerajaan Belanda pada tanggal 8 April 1910, maka didirikanlah perusahaan semen di Indarung yang diberi nama "<i>Nederlandsch-Indische Portland Cement Maatschappij</i>" (NI-PCM). Setelah itu dimulailah pembangunan kontruksi pabrik serta alat-alat/ mesin pabrik seperti <i>Kiln</i>. Pada awal mula pembangunan pabrik, <i>Kiln</i> juga mulai didatangkan dari Jerman pada tahun 1910 yang dipasok oleh Firma "<i>Jarman & Zoon</i>". <i>Kiln</i> tersebut diangkut ke lokasi pabrik dan dirakit di lokasi pabrik. Pengiriman <i>Kiln</i> pertama untuk Pabrik Indarung menggunakan kapal melalui Terusan Suez. Setelah beberapa bulan di laut barulah sampai di Pelabuhan <i>Emma Haven</i>, kemudian muatan <i>Kiln</i> dan mesin-mesin pabrik dibongkar dan dinaikkan ke sebuah truk beroda empat, barulah kemudian muatan dibawa ke Indarung yang berjarak</p>

	lebih kurang 14 Km.
Foto-foto	

18. Pabrik Batu Bara (*Coal Mill*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Pabrik Batu Bara (<i>Coal Mill</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 08.4693" S BT-100° 28' 35.6536" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	168.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Kiln I</i>
Selatan	Gudang
Barat	<i>Coal Drying</i>
Timur	Lahan Kosong
Deskripsi	<p><i>Coal Mill</i> merupakan bangunan tempat peralatan dalam proses produksi semen yang digunakan untuk menggiling batu bara kasar menjadi serbuk batu bara. Nantinya serbuk batu bara ini digunakan untuk bahan bakar <i>Kiln</i>.</p> <p>Pada masa perang dunia kedua, Pabrik Indarung I dikuasai oleh Jepang. Di akhir perang ini, maka Jepang</p>

	<p>berusaha untuk mempertahankan pabrik ini dengan segenap kekuatan dari serangan pihak Sekutu. Namun demikian serangan bertubi yang dilakukan oleh Sekutu terhadap kedudukan Jepang di Pabrik Indarung I, membuat Jepang menjadi kesulitan. Sebagian dari kawasan Pabrik mengalami kerusakan dan beberapa mesinnya mendapatkan dampak yang luar biasa rangkaian serangan Sekutu tersebut. Akibatnya beberapa waktu kemudian Pabrik Indarung I mengalami kesulitan untuk dioperasikan secara normal.</p>
<p>Kondisi Saat Ini</p>	<p>Terawat</p>
<p>Sejarah</p>	<p>Pada masa perang dunia kedua, Pabrik Indarung I dikuasai oleh Jepang. Di akhir perang ini, maka Jepang berusaha untuk mempertahankan pabrik ini dengan segenap kekuatan dari serangan pihak Sekutu. Namun demikian serangan bertubi yang dilakukan oleh Sekutu terhadap kedudukan Jepang di Pabrik Indarung I, membuat Jepang menjadi kesulitan. Sebagian dari kawasan Pabrik mengalami kerusakan dan beberapa mesinnya mendapatkan dampak yang luar biasa rangkaian serangan Sekutu tersebut. Akibatnya beberapa waktu kemudian Pabrik Indarung I mengalami kesulitan untuk dioperasikan secara normal.</p>
<p>Foto-foto</p>	

19. Pengering Batu Bara (<i>Coal Drying</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Pengering Batu Bara (<i>Coal Drying</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 08.0924" S BT-100° 28' 34.9953" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	567.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Clinker Silo II</i>
Selatan	Pagar Pembatas Indarung I
Barat	<i>Coal Silo</i>
Timur	<i>Coal Mill</i>
Deskripsi	<i>Coal Drying</i> merupakan bangunan yang digunakan untuk memanaskan bahan baku semen berbentuk <i>Klinker</i> yang telah diolah untuk dihancurkan menjadi bubuk semen sebelum masuk ke <i>Cement Mill</i> . <i>Coal drying</i> sekaligus merupakan tempat pengeringan batu bara yang merupakan bahan bakar untuk pengolahan semen.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<i>Coal Drying</i> ini sejak kehadirannya di Pabrik Indarung I telah beroperasi hingga tahun 1999.
Foto-foto	



20. Silo Batu Bara (*Coal Silo*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Silo Batu Bara (<i>Coal Silo</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 07.1858" S BT-100° 28' 33.8627" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	551.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>
Selatan	Pagar Pembatas Indarung I
Barat	Lahan Kosong/ <i>Cement Silo A</i>
Timur	<i>Coal Drying</i>
Deskripsi	<i>Coal Silo</i> merupakan tempat yang digunakan untuk menampung batu bara sebelum masuk ke dalam ruang bakar. <i>Coal Silo</i> ini berupa bangunan yang terdiri dari dua lantai dan pada bagian bawah digunakan untuk tempat peletakan batu bara. Batu bara ini kemudian dari <i>Coal Silo</i> dengan menggunakan <i>Belt Conveyor</i> dibawa ke tepat pengeolahan lebih lanjut.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<i>Coal Silo</i> ini digunakan untuk tempat peletakan batu bara. Batu bara ini kemudian dari <i>Coal Silo</i> dengan menggunakan <i>Belt Conveyor</i> dibawa ke tepat pengeolahan lebih lanjut (<i>Coal Drying</i>).
Foto-foto	



21. Pabrik Semen (*Cement Mill I, II, III, IV, V*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Pabrik Semen (<i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 06.1037" S BT-100° 28' 34.8068" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1,517.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Correction Tank</i>
Selatan	<i>Coal Silo</i>
Barat	<i>Cement Silo</i>
Timur	<i>Kiln I</i>
Deskripsi	<p><i>Cement Mill</i> merupakan bangunan tempat peralatan yang digunakan untuk menggiling bahan semen yang berbentuk klinker nodular menjadi halus berupa bubuk yang disebut dengan semen. <i>Cement Mill</i> ini memiliki 5 (lima) alat yang digunakan untuk menggiling. Mesin yang ada di <i>Cement Mill</i> ini memiliki ukuran yang berbeda-beda, jadi mesin yang dipakai tergantung dengan berapa banyak hasil produksi semen.</p> <p>Mesin penggilingan semen disebut <i>Cement Mill</i> atau <i>Finish Mill</i> (penggilingan akhir). Klinker yang dihasilkan dari proses pembakaran, selanjutnya mengalami proses penggilingan. Pada saat penggilingan, <i>klinker</i> dicampur dengan gipsum (4% -6%) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas semen. Fungsi gipsum alam semen adalah sebagai "Retarder", yaitu bahan yang dapat mengendalikan waktu pengerasan semen, sehingga semen tidak terlalu cepat mengeras. Dua jenis gipsum yang umum digunakan, yaitu : gipsum alam dan gipsum sintetis yang merupakan hasil samping pembuatan pupuk TSP. Dari hasil penggilingan klinker dan gipsum inilah diperoleh semen.</p> <p>Dalam proses <i>Cement Mill</i> mengalami penggilingan, pengeringan, dan pemisahan produk kasar dengan produk halus. Produk semen dengan kehalusan tertentu disimpan dalam <i>Cement Silo</i>.</p> <p>Bangunan <i>Cement Mill I,II,III, IV, V</i> ini termasuk salah</p>

	<p>satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Mill I,II,III, IV,V</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang-lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Mill I,II,III, IV,V</i> ini beserta bangunan-bangunan lain di sekelilingnya seperti <i>Cement Silo A dan Cement Silo B, Kiln, Cement Silo</i>.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Silo</i> ini beserta bangunan-bangunan lain di sekelilingnya seperti <i>Cement Silo A dan Cement Silo B, Kiln, Cement Mill</i>.</p>
Foto-foto	



22. Tangki Koreksi A (*Correction Tank A*)

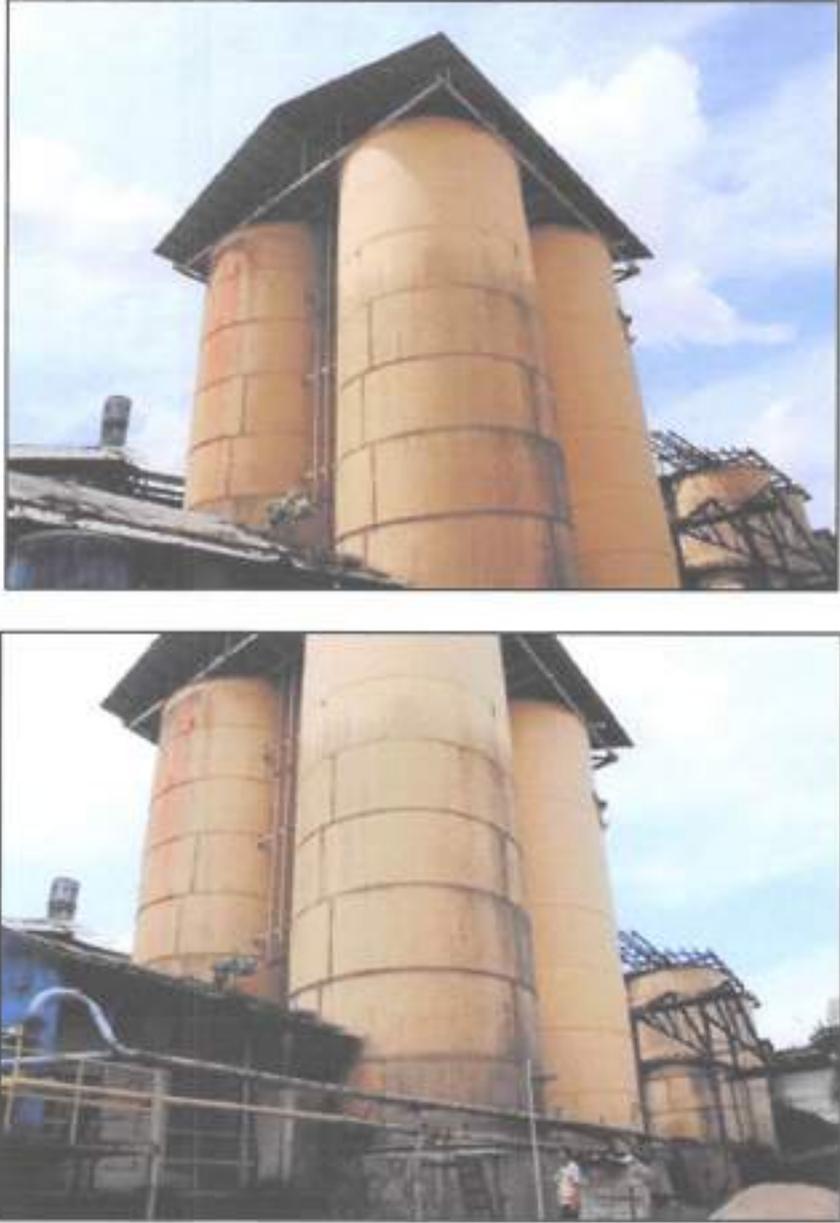
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Tangki Koreksi A (<i>Correction Tank A</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 04.6859" S BT-100° 28' 35.5971" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	368.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Correction Tank B</i>
Selatan	<i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>
Barat	<i>Cement Silo</i>
Timur	<i>Clinker Silo II</i>
Deskripsi	<i>Correction Tank</i> dalam bahasa sederhana dapat diartikan sebagai tangki untuk mengkoreksi ketepatan komposisi dari semen yang sedang diolah. <i>Correction Tank</i> terdiri dari beberapa tangki-tangki selinder besar yang pada pabrik Indarung I terdiri atas beberapa tangki. Sesuai dengan pengertian sederhana tersebut, maka tangki ini digunakan sebagai tempat untuk mencampurkan bahan guna membuat semen sesuai dengan komposisi yang telah ditentukan oleh bagian laboratory. Disaat komposisi bahan sudah sesuai barulah dilakukan pencampuran menjadi satu dan diteruskan pada proses selanjutnya.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<i>Correction Tank</i> berfungsi dalam mengukur ketepatan kandungan semen dalam masa produksi. dimasa sekarang dikenal dengan istilah <i>quality control</i> . Pembangunan <i>Correction Tank</i> sendiri sejalan dengan pendirian pabrik Indarung I yaitu pada tahun 1910. Hal ini dikarenakan <i>Correction Tank</i> merupakan alat yang sangat penting dalam keberlangsungan jalannya produksi semen pabrik Indarung I dalam hal kualitas produksi semen.

Foto-foto



23. Tangki Koreksi B (*Correction Tank B*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Tangki Koreksi B (<i>Correction Tank B</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 03.8297" S BT-100° 28' 35.9695" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	448.00 m ²
Batas-batas	
Utara	Jalan
Selatan	<i>Correction Tank A</i>
Barat	<i>Carpenter Workshop</i>
Timur	<i>Correction Tank A</i>
Deskripsi	<i>Correction Tank</i> dalam bahasa sederhana dapat diartikan sebagai tangki untuk mengkoreksi ketepatan komposisi dari semen yang sedang diolah. <i>Correction Tank</i> terdiri dari beberapa tangki-tangki selinder besar yang pada pabrik Indarung I terdiri atas beberapa tangki. Sesuai dengan pengertian sederhana tersebut, maka tangki ini digunakan sebagai tempat untuk mencampurkan bahan guna membuat semen sesuai dengan komposisi yang telah ditentukan oleh bagian

	laboratory. Saat komposisi bahan sudah sesuai barulah dilakukan pencampuran menjadi satu dan diteruskan pada proses selanjutnya.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<i>Correction Tank</i> berfungsi dalam mengukur ketepatan kandungan semen dalam masa produksi. dimasa sekarang dikenal dengan istilah <i>quality control</i> Pembangunan <i>Correction Tank</i> sendiri sejalan dengan pendirian pabrik Indarung I yaitu pada tahun 1910. Hal ini dikarenakan <i>Correction Tank</i> merupakan alat yang sangat penting dalam keberlangsungan jalannya produksi semen pabrik Indarung I dalam hal kualitas produksi semen.
Foto-foto	

24. Bengkel Tukang Kayu (*Carpenter Workshop*)

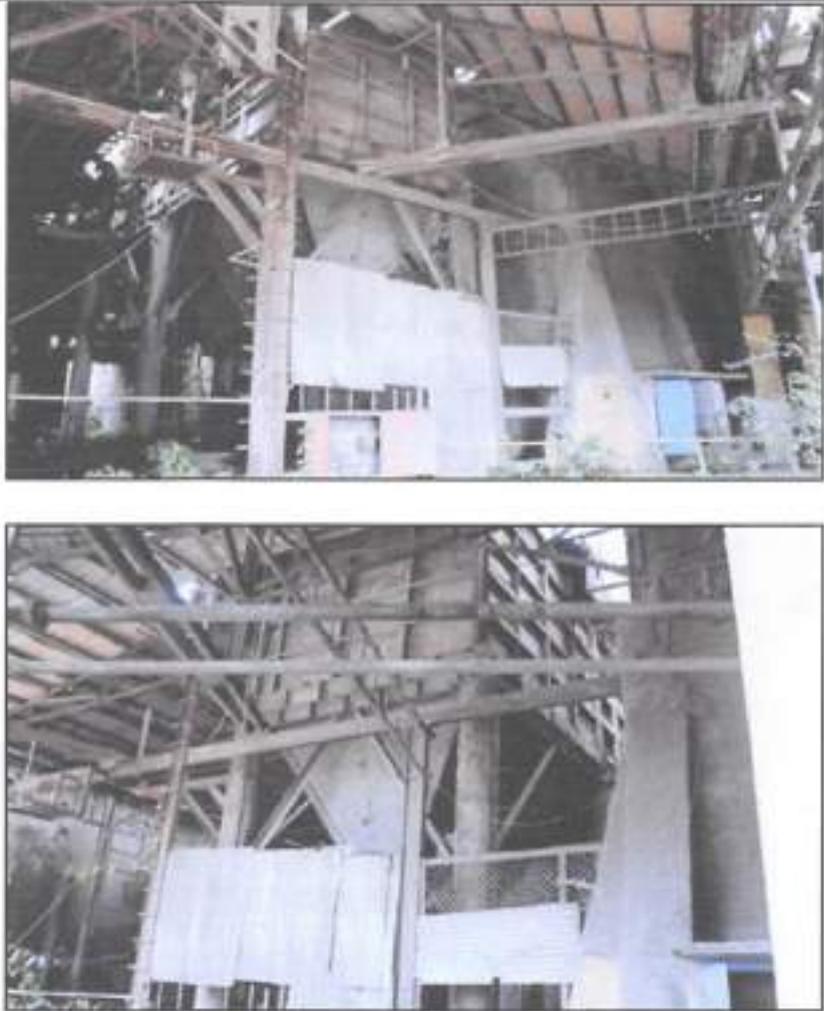
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Bengkel Tukang Kayu (<i>Carpenter Workshop</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 03.0679" S BT-100° 28' 35.1887" E LS
Luas/Ukuran	

Bangunan	1.100.00 m ²
Batas-batas	
Utara	Gudang
Selatan	Lahan Kosong
Barat	Bag Warehouse
Timur	Correction Tank B
Deskripsi	<p><i>Carpenter Workshop</i> merupakan bengkel kayu, dimana <i>Carpenter Workshop</i> ini memiliki peran yang cukup penting dalam perjalanan pembangunan industri Indarung I. <i>Carpenter Workshop</i> memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan pembangunan serta menjadi solusi untuk pekerjaan - pekerjaan yang tidak dapat dilakukan di lapangan.</p> <p><i>Carpenter Workshop</i> di sisi lain juga berperan sebagai tempat penyimpanan, pengembangan dan penyempurnaan teknologi-teknologi yang sudah ada. Dalam <i>Carpenter Workshop</i> Indarung I ini berfokus kepada pembuatan perlengkapan-perengkapan penunjang sebuah bangunan khususnya di Indarung I seperti contoh pembuatan kusen, pembuatan pintu, pembuatan jendela dan lainnya.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pembangunan <i>Carpenter Workshop</i> sendiri sejalan dengan pendirian pabrik Indarung I yaitu pada tahun 1910. <i>Carpenter Workshop</i> memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan pembangunan serta menjadi solusi untuk pekerjaan - pekerjaan yang tidak dapat dilakukan di lapangan.</p> <p><i>Carpenter Workshop</i> di sisi lain juga berperan sebagai tempat penyimpanan, pengembangan dan penyempurnaan teknologi-teknologi yang sudah ada. <i>Carpenter Workshop</i> sampai saat ini masih difungsikan oleh PT Semen Padang untuk menunjang produksi pabrik walaupun pabrik indarung I sudah lama berhenti berproduksi.</p>
Foto-foto	



25. Silo Semen (*Cement Silo*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Silo Semen (<i>Cement Silo</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 05.4250" S BT-100° 28' 34.6422" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	462.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Carpenter Workshop</i>
Selatan	<i>Gypsum Store</i>
Barat	<i>Bag Warehouse</i>
Timur	<i>Cement Mill I,II,III,IV,V</i>
Deskripsi	<p><i>Cement Silo</i> merupakan tempat penyimpanan semen yang telah diolah melalui proses sebelumnya pada <i>Cement Mill I,II,III,IV,V</i>. Bangunan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan semen yang disebut dengan <i>Cement Silo</i> ini berbentuk seperti bak penyimpanan yang berukuran besar, yang bersebelahan dengan <i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>. Pada <i>Cement Silo</i> inilah semen yang telah jadi tersebut disimpan sementara yang kemudian dipindahkan ke <i>Cement Silo A</i> dan <i>Cement Silo B</i> untuk di packing dan didistribusikan.</p> <p>Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang,</p>

	<p>Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Silo</i> ini beserta bangunan-bangunan lain di sekelilingnya seperti <i>Cement Silo A</i> dan <i>Cement Silo B, Kiln, Cement Mill</i>.</p>
<p>Kondisi Saat Ini</p>	<p>Terawat</p>
<p>Sejarah</p>	<p>Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Silo</i> ini beserta bangunan-bangunan lain di sekelilingnya seperti <i>Cement Silo A</i> dan <i>Cement Silo B, Kiln, Cement Mill</i>.</p>
<p>Foto-foto</p>	 <p>The top photograph shows a wide view of the interior of a large, dilapidated industrial building. The structure is composed of a dense network of dark wooden beams and metal supports. The floor is cluttered with debris, including white sacks and various pieces of equipment. The lighting is somewhat dim, highlighting the scale and complexity of the structure. The bottom photograph is a closer view of the same interior, focusing on the intricate wooden framework and the presence of white sacks, possibly containing cement or other raw materials, which are now in a state of disrepair.</p>

26. Gudang Tas (<i>Bag Warehouse</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang Tas (<i>Bag Warehouse</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 05.2845" S BT-100° 28' 34.1063" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	728.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Carpenter Workshop</i>
Selatan	<i>Cement Silo B</i>
Barat	<i>Storage</i>
Timur	<i>Cement Silo</i>
Deskripsi	<p>Pada tahun 1930-an, semen Indarung merupakan salah satu semen yang memiliki merek dan kualitas terbaik dan banyak digunakan di Eropa ataupun Hindia Belanda. Sejak beroperasinya pabrik pada tahun 1911 hingga tahun 1930 semen Indarung masih menggunakan kemasan berbentuk tong yang memiliki kapasitas 170 Kg. Namun, pada tahun tersebut pabrik sudah mencoba untuk memulai membangun pabrik kertas sendiri dibawah perusahaan Firma Veth, yang bahan kertasnya dipasok dari Swedia.</p> <p>Pada tahun 1931, semen indarung sudah menggunakan kemasan berbentuk kantong kertas dengan kapasitas 50 Kg. Kantong kertas ini memiliki enam lapisan yang dijahit bersama pada kedua sisi kantong, serta bagian kedua sisi penutup. Hal ini bertujuan untuk agar semen terlindung dari air, serta tahan dan kedap debu yang siap untuk diekspor. Kantong kertas ini dipotong dan dijahit di <i>Bag Warehouse</i>. <i>Bag Warehouse</i> merupakan tempat yang digunakan untuk penjahitan karung semen yang akan digunakan pada proses akhir cement packer. Bahan dari karung semen ini didatangkan dari Eropa dalam bentuk bal, barulah kemudian di <i>Bag Warehouse</i> di dipotong dan dijahit sesuai bentuk yang dibutuhkan. Bahan karung di datangkan dari Eropa karena memiliki serat yang panjang dan kuat.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pada tahun 1931, semen indarung sudah menggunakan kemasan berbentuk kantong kertas dengan kapasitas 50 Kg. Kantong kertas ini memiliki enam lapisan yang dijahit bersama pada kedua sisi kantong, serta bagian kedua sisi penutup. Hal ini bertujuan untuk agar semen terlindung dari air, serta tahan dan kedap debu yang siap untuk diekspor. Kantong kertas ini dipotong dan dijahit di <i>Bag Warehouse</i>. <i>Bag Warehouse</i> merupakan tempat yang digunakan untuk penjahitan karung semen yang akan digunakan pada proses akhir <i>Cement Packer</i>. Bahan dari karung semen ini didatangkan dari Eropa dalam bentuk bal, barulah kemudian di <i>Bag Warehouse</i> di dipotong dan dijahit sesuai bentuk yang dibutuhkan. Bahan karung di datangkan dari Eropa</p>

	karena memiliki serat yang panjang dan kuat.
Foto-foto	

27. Silo Semen B (*Cement Silo B*)

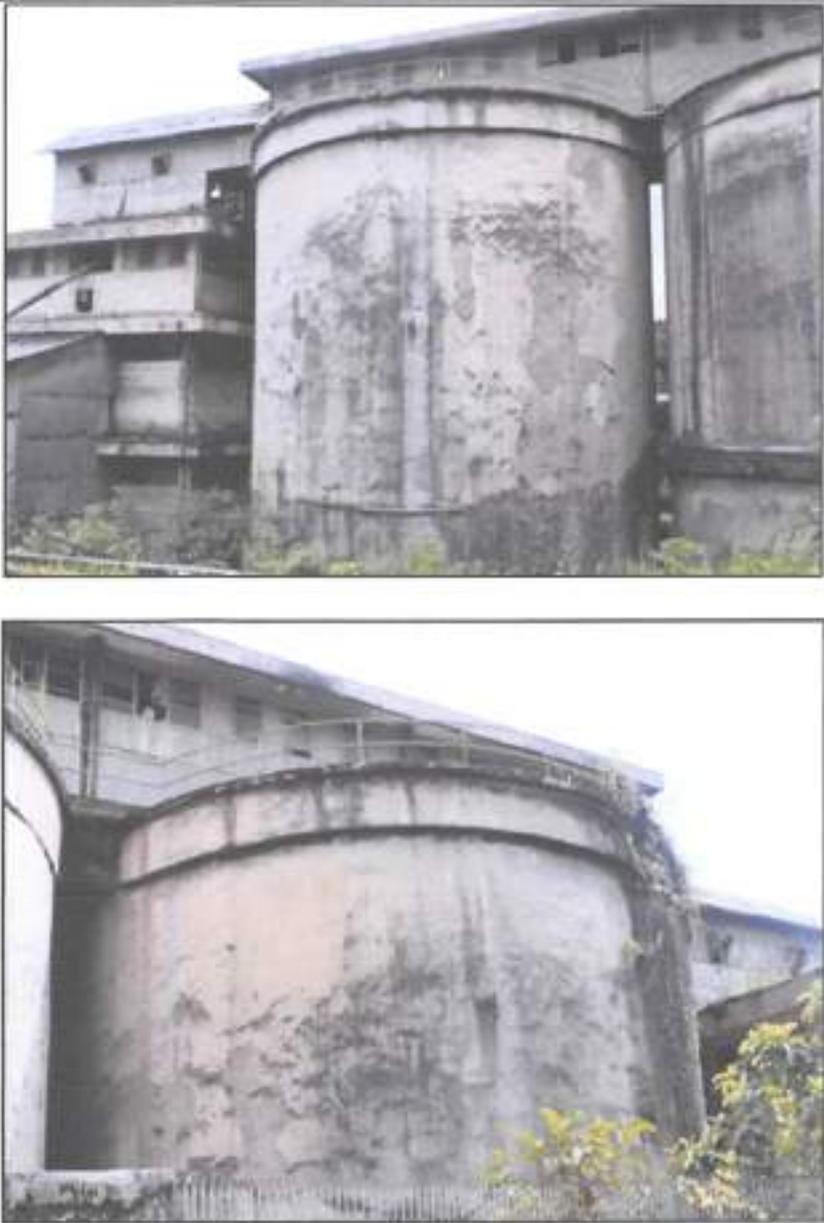
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Silo Semen B (<i>Cement Silo B</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 05.6719" S BT-100° 28' 33.1047" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	306.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Bag Warehouse</i>
Selatan	Lahan Kosong
Barat	<i>Cement Silo A</i>
Timur	<i>Cement Silo</i>
Deskripsi	<i>Cement Silo</i> merupakan tempat penyimpanan akhir dari semen yang telah melewati beberapa tahapan untuk siap di Packing dan berbentuk tabung silinder yang berukuran cukup besar. Sebelum masuk ke <i>Cement Silo</i> ini, semen terlebih dahulu disimpan dalam <i>Cement Silo</i> yang berada dekat <i>Cement Mill I,II,III, IV,V</i> . Setelah semen didinginkan sebelumnya pada bangunan

	<p><i>Cement Silo</i>, semen yang telah jadi tersebut kemudian di distribusikan ketempat penyimpanan semen akhir yang disebut dengan <i>Cement Silo</i>.</p> <p>Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Silo</i> ini.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Silo</i> ini.</p>
Foto-foto	



28. Silo Semen A (*Cement Silo A*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Struktur	Silo Semen A (<i>Cement Silo A</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 05.6487" S BT-100° 28' 32.5106" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	306.00 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Storage</i>
Selatan	Pagar Pembatas Indarung I
Barat	<i>Cement Packer</i>
Timur	<i>Cement Silo B</i>
Deskripsi	<p><i>Cement Silo</i> merupakan tempat penyimpanan akhir dari semen yang telah melewati beberapa tahapan untuk siap di Packing dan berbentuk tabung silinder yang berukuran cukup besar. Sebelum masuk ke <i>Cement Silo</i> ini, semen terlebih dahulu disimpan dalam <i>Cement Silo</i> yang berada dekat <i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>.</p> <p>Setelah semen didinginkan sebelumnya pada bangunan <i>Cement Silo</i>, semen yang telah jadi tersebut kemudian di distribusikan ketempat penyimpanan semen akhir yang disebut dengan <i>Cement Silo</i>.</p> <p>Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan</p>

	bagian dari <i>Cement Silo</i> ini.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Bangunan <i>Cement Silo</i> ini termasuk salah satu bangunan pabrik yang rusak ketika perang Dunia II. Pada bulan Agustus 1944, bangunan <i>Cement Silo</i> ini mengalami kerusakan parah, akibat serangan udara yang dilancarkan oleh Inggris/Sekutu terhadap pabrik Indarung I, yang ketika itu merupakan pabrik paling penting dan strategis yang dikuasai oleh Jepang untuk kawasan Asia Tenggara. Pabrik Indarung I ketika dikuasai oleh Jepang menjadi pemasok bahan untuk pembuatan sarana dan prasarana Jepang untuk keperluan perang di kawasan Asia Tenggara, seperti pembangunan benteng, bunker, atau lobang - lobang pertahanan. Sehingga untuk melumpukan Jepang, Sekutu berusaha menyerang atau memborbardir Pabrik ini pada Agustus 1944, yang ketika itu menghancurkan bagian dari <i>Cement Silo</i> ini.
Foto-foto	
29. Laboratorium 25 (<i>Laboratory 25</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Laboratorium 25 (<i>Laboratory 25</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan

Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 03.4680" S BT-100° 28' 31.7175" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1408,45 m ²
Batas-batas	
Utara	Litbang (Teknik Rancang Bangun dan Perekayasaan)
Selatan	Lahan Kosong
Barat	Taman
Timur	Bag Warehouse
Deskripsi	<p>Laboratorium merupakan tempat khusus yang digunakan untuk perawatan dan pengawetan serta penelitian terhadap kualitas semen yang akan dipasarkan. Pembangunan Laboratorium ini sejalan dengan pembangunan konstruksi pabrik, pada tahun 1910-1911. Pada tahap selanjutnya laboratorium yang didirikan di Pabrik Indarung I benar-benar sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas semen yang dihasilkan oleh Pabrik Indarung I. Seperti pada masa sepuluh tahun pertama pengoperasian Pabrik Indarung I, hasil atau kualitas semen Indarung I belum maksimal. Tingkat kebekuan dari semen Indarung belum mencapai yang seharusnya. Bahkan untuk beberapa waktu semen cepat retak. Tentu hal ini kalah bersaing dengan produk semen lainnya yang lebih dulu lahir.</p> <p>Ketika Ir, Jensen ditugaskan oleh pihak manajemen Pabrik Indarung yang berpusat di Belanda di Kota Padang, maka keberadaan Laboratorium ini sekali lagi benar-benar bermanfaat. Ujicoba yang dilaksanakan oleh Ir, Jensen bersama beberapa rekan-rekannya di Pabrik Indarung I ini yaitu dengan merubah komposisi adukan bahan pembuat semen, maka hasil yang dicapai menjadi lebih baik. Kiln pun kemudian dapat bekerja jauh lebih baik dari yang sebelumnya sehingga produk semen dapat jauh lebih banyak.</p>
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Pada masa awal sepuluh tahun pertama pengoperasian Pabrik Indarung I, hasil atau kualitas semen Indarung I belum maksimal. Tingkat kebekuan dari semen Indarung belum mencapai yang seharusnya. Bahkan untuk beberapa waktu semen cepat retak. Tentu hal ini kalah bersaing dengan produk semen lainnya yang lebih dulu lahir. Ketika Ir, Jensen ditugaskan oleh pihak manajemen Pabrik Indarung yang berpusat di Belanda di Kota Padang, maka keberadaan Laboratorium ini sekali lagi benar-benar bermanfaat. Uji coba yang dilaksanakan oleh Ir, Jensen bersama beberapa rekan-rekannya di Pabrik Indarung I ini yaitu dengan merubah komposisi adukan bahan pembuat semen, maka hasil yang dicapai menjadi lebih baik. Kiln pun kemudian dapat bekerja jauh lebih baik dari yang sebelumnya sehingga produk semen dapat jauh lebih banyak.</p>

Foto-foto



30. Gudang 26 (*Storage 26*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang 26 (<i>Storage 26</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 02.9516" S BT-100° 28' 32.8123" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	1246,31 m ²
Batas-batas	
Utara	Jalan Masuk Indarung I
Selatan	<i>Cement Silo A</i>
Barat	Litbang (Teknik Rancang Bangun dan Perekayasaan)
Timur	<i>Bag Warehouse</i>
Deskripsi	<i>Storage</i> ini digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat kebutuhan pabrik, tetapi kemudian dialih fungsikan sebagai bioskop atau tempat hiburan dan sekarang dijadikan sebagai <i>Laboratorium Quality Assurance</i> PT Semen Padang.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pada awal-awal pembangunan konstruksi pabrik tahun 1910 sampai dengan 1911 juga dibangun bangunan penunjang dalam pengoperasian Pabrik Semen Indarung

1. Salah satunya di bangun tempat penyimpanan yang disebut *Storage*. *Storage* ini digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat kebutuhan pabrik, tetapi kemudian dialih fungsikan sebagai bioskop atau tempat hiburan dan sekarang dijadikan sebagai *Laboratorium Quality Assurance* PT Semen Padang. Walaupun bangunan ini sudah beberapa kali berganti fungsi, ia masih tetap kokoh berdiri sampai saat ini.

Foto-foto



31. Penyimpanan Suku Cadang Listrik (*Storage Electrical Spare Part*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Penyimpanan Suku Cadang Listrik (<i>Storage Electrical Spare Part</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 01.3093" S BT-100° 28' 34.5473" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	325.0 m ²
Batas-batas	
Utara	PLTD Sentral I
Selatan	Jalan
Barat	Jalan

Timur	<i>Electrical Workshop</i>
Deskripsi	Pada masa dioperasikannya Pabrik Semen Indarung I, <i>Storage Electrical Spare Part</i> ini difungsikan sebagai tempat peletakan barang-barang dan spare part listrik. Nantinya barang-barang yang disimpan tersebut digunakan di <i>Electical Workshop</i> . Pada Saat ini bangunan ini masih berdiri kokoh. Bangunan <i>Storage Electrical Spare Part</i> ini berbentuk unik dengan atap seperti gelombang.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<i>Storage Electrical Spare Part</i> (Penyimpanan Suku Cadang Listrik) merupakan bangunan yang digunakan untuk menyimpan berbagai barang keperluan listrik. Bangunan ini dibangun setelah Pabrik Semen Indarung I dibangun. Pembangunannya sangat penting terutama untuk mengetahui stok barang cadangan alat-alat listrik yang nantinya digunakan untuk keperluan Pabrik Semen Indarung I. Pada awalnya semua spare part ini dibangun secara sederhana dan belum menggunakan semen. Akan tetapi mengingat pentingnya suatu tempat untuk menyimpan semua barang-barang cadangan listrik keperluan Pabrik Semen Indarung I, maka dibangunlah secara lebih permanen menggunakan semen Pabrik Semen Indarung I (tahun 1970-an).
Foto-foto	 

32. Bengkel Listrik (<i>Electrical Workshop</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Bengkel Listrik (<i>Electrical Workshop</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 01.9304" S BT-100° 28' 35.4795" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	350.0 m ²
Batas-batas	
Utara	Lahan Kosong
Selatan	Jalan
Barat	<i>Storage Electrical Workshop</i>
Timur	Jalan
Deskripsi	Bengkel Listrik (<i>Electrical Workshop</i>), ini digunakan untuk perbaikan peralatan-peralatan yang berkaitan dengan listrik Indarung I. Bangunan ini masih berfungsi sampai saat sekarang ini, hanya saja berubah fungsi menjadi bangunan Laboratorium Rekayasa Perencanaan Bangunan dan Rekayasa.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Setelah dibangunnya Pabrik Semen Indarung I, maka segenap perubahan dilakukan oleh manajemen pabrik. Berbagai kekurangan yang ditemukan sejak dioperasikannya pabrik dipelajari. Efeknya adalah ditemukan beberapa bagian dari mesin-mesin pabrik yang harus diperbaiki. Untuk keperluan ini, maka manajemen pabrik mendirikan sebuah bangunan yang difungsikan sebagai bengkel untuk memperbaiki berbagai alat alat listrik dan beberapa alat lainnya yang rusak. Bangunan tersebut kemudian yang dikenal dengan Bengkel Listrik (<i>Electrical Workshop</i>). Selanjutnya pihak Pabrik juga berusaha melakukan beberapa penambahan terhadap beberapa alat yang dibutuhkan. Namun karena kondisi Perang Dunia Pertama yang sedang terjadi, maka menghambat kelancaran dari kedatangan beberapa peralatan yang dibutuhkan. Oleh karena itu satu-satunya jalan yang dibutuhkan sebagai jalan keluar adalah dengan memperbaiki semua barang-barang atau peralatan rusak yang ada dan untuk itulah diperlukan Bengkel Listrik (<i>Electrical Workshop</i>) tersebut.
Foto-foto	



33. Kantor Sipil (*Civil Office*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Kantor Sipil (<i>Civil Office</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 02.7868" S BT-100° 28' 34.4780" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	325.0 m ²
Batas-batas	
Utara	Jalan
Selatan	<i>Plan Manaager Office</i>
Barat	Jalan
Timur	<i>Carpenter Workshop</i>
Deskripsi	Kantor Sipil (<i>Civil Office</i>), Saat Pabrik Semen Indarung I masih berfungsi bangunan ini digunakan sebagai kantor BOW (<i>Burgerlijke Openbare Werken</i>). Pada saat ini bangunan ini masih digunakan sebagai pusat Dokumentasi teknis, Departemen Rencana Bangunan dan Rekayasa PT Semen Padang.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Dimanapun tempatnya sebuah perusahaan dibutuhkan suatu tempat untuk mengelola semua sumber daya yang ada. Hal ini tentu sama berlaku bagi Pabrik Semen Indarung I yang didirikan pada tahun 1910. Oleh karena itu seiring dengan dibangunnya pabrik, maka pihak manajemen pun juga mendirikan Kantor Sipil (<i>Civil Office</i>). Pada awalnya bangunan yang digunakan sebagai Kantor ini tidak dalam bentuk permanen, namun dalam perkembangan selanjutnya seiringan dengan telah memproduksi semen, maka bangunan ini diubah menjadi permanen. Di bangunan inilah kemudian beberapa pihak manajemen Indarung berkantor.

Foto-foto



34. Gudang 30 (*Storage 30*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang 30 (<i>Storage 30</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 01.4257" S BT-100° 28' 36.4578" E LS
Luas/Ukuran	
bangunan	15.0 m ²
Batas-batas	
Utara	Lahan Kosong
Selatan	Jalan/ <i>Electrical Workshop</i>
Barat	Lahan Kosong
Timur	Jalan
Deskripsi	Pada awalnya bangunan ini digunakan sebagai tempat penyimpanan genset dan room untuk pembangkit listrik trafo besar yang berbahan bakar solar. Bangunan ini sekarang beralih fungsi sebagai <i>Diesel Fire Pump</i> Indarung I yang digunakan sebagai antisipasi jika terjadi kebakaran di pabrik.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Sebelum berfungsinya secara penuh PLTA Rasak Bungo,

maka tenaga listrik yang digunakan untuk Pabrik Semen Indarung I menggunakan mesin diesel. Akan tetapi setelah PLTA Rasak Bungo berfungsi, maka sebagian dari tenaga listrik yang dibutuhkan oleh pabrik menggunakan listrik dari PLTA Rasak Bungo.

Untuk keperluan diesel yang akan digunakan oleh pabrik dibutuhkan sebuah bangunan yang digunakan sebagai penyimpan genset. Bangunan ini yang kemudian disebut dengan Gudang 30 (*Storage 30*). Pada bangunan ini disimpan berbagai peralatan yang berkaitan untuk keperluan genset. Bangunannya pada awalnya tidak berbentuk permanen, sama dengan beberapa bangunan yang dibangun oleh pabrik. Seiring dengan perkembangan, maka bangunan ini kemudian diubah menjadi sebuah bangunan yang bersifat permanen.

Foto-foto



35. Kantor Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Office*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Kantor Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development Office</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 01.3431" S BT-100° 28' 37.6343" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	220.0 m ²
Batas-batas	

Utara	Jalan
Selatan	<i>Plant Manager Office</i>
Barat	Jalan/Lahan Kosong
Timur	Jalan
Deskripsi	Kantor Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development Office</i>). Pada masa Pabrik Indarung I masih beroperasi bangunan ini digunakan sebagai sebagai kantor litbang Pabrik Indarung I.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Sebagai sebuah pabrik yang mengolah material alam yang dihimpun menjadi semen, maka berbagai unsur tentu disatukan sedemikian rupa. Kesalahan terhadap takaran yang disenyawakan akan berdampak pada kualitas hasil. Beberapa kesalahan ini terjadi pada produk semen Pabrik Semen Indarung I di awal berproduksi 1911, 1912 dan beberapa tahun sesudahnya. Produk semen dari Pabrik Semen Indarung I mengalami permasalahan seperti pada ketahanan setelah dijadikan bangunan, daya rekat dan sebagainya. Akibatnya, maka produk semen dari Pabrik Semen Indarung I ini kalah bersaing dari semen pabrik lainnya. Menyadari hal ini, maka pihak manajemen Pabrik Indarung I memandang perlu untuk mendirikan sebuah bangunan yang difungsikan sebagai Kantor Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development Office</i>).</p> <p>Berbeda dengan Laboratory yang mengolah berbagai unsur menjadi senyawa-senyawa, maka pada Kantor Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development Office</i>) ditentukan apakah sebuah hasil dari Laboratory sudah layak atau tidak layak untuk dijadikan sebagai sebuah produk jual. Adanya Kantor Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development Office</i>) kemudian berpengaruh terhadap mutu dan kualitas produk semen pada Pabrik Semen Indarung I.</p>
Foto-foto	



36. Kantor Manajer Pabrik (*Plant Manager Office*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Kantor Manajer Pabrik (<i>Plant Manager Office</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 02.2462" S BT-100° 28' 37.2036" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	207.0 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Research & Development Office</i>
Selatan	Jalan
Barat	Jalan
Timur	Jalan/ <i>Laboratory</i>
Deskripsi	Kantor Manajer Pabrik (<i>Plant Manager Office</i>). Pada masa berfungsi sebagai kantor <i>staffing</i> Pabrik Semen Indarung I seperti <i>Supervisor</i> . Bangunan ini merupakan bangunan dua lantai yang saat ini sudah tidak berfungsi lagi, fungsi terakhir bangunan ini sebagai gudang O (<i>online</i>).
Kondisi Saat Ini	Tidak terawat
Sejarah	Kantor Sipil ternyata tidak mencukupi dalam mengelola sebuah perusahaan besar seperti Pabrik Semen Indarung I. Oleh karena itu, maka pihak pabrik mendirikan sebuah bangunan lainnya yang disebut dengan Kantor Manajer Pabrik (<i>Plant Manager Office</i>). Para karyawan dan juga pengawas ditempatkan pada kantor ini. Bangunan ini pada awalnya tidak dalam bentuk permanen, melainkan terbuat dari kayu dan bilah-bilah kayu. Sama seperti sebagian bangunan lainnya seiring dengan telah berproduksinya semen Pabrik Semen Indarung I, maka bangunan Kantor Manajer Pabrik (<i>Plant Manager Office</i>) kemudian diubah bentuknya menjadi permanen.

Foto-foto



37. Pabrik Pembuatan Tas (*Bag Manufacturing Plant*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Pabrik Pembuatan Tas (<i>Bag Manufacturing Plant</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 04.1589" S BT-100° 28' 33.9777" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	910.0 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Civil Office</i>
Selatan	Jalan
Barat	Jalan
Timur	<i>Bag ware House</i>
Deskripsi	Pabrik Pembuatan Tas (<i>Bag Manufacturing Plant</i>), menjadi tempat pembuatan kertas kantong semen. Bahan baku kertas di Bag Manufacturing Plant di potong dan dicetak baru kemudian dijahit di Bag Warehouse dan disusun kemudian di kirim ke packer yang akan digunakan untuk packing semen nantinya. Pada saat ini bangunan ini digunakan sebagai gudang Fire Brick.

Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	<p>Sejak beroperasinya pabrik pada tahun 1911 hingga tahun 1930 semen Indarung masih menggunakan kemasan berbentuk tong yang memiliki kapasitas 170 Kg. Namun, pada tahun tersebut pabrik sudah mencoba untuk memulai membangun pabrik kertas sendiri dibawah perusahaan Firma Veth, yang bahan kertasnya dipasok dari Swedia.</p> <p>Pada tahun 1931, semen indarung sudah menggunakan kemasan berbentuk kantong kertas dengan kapasitas 50 Kg. Kantong kertas ini memiliki enam lapisan yang dijahit bersama pada kedua sisi kantong, serta bagian kedua sisi penutup. Hal ini bertujuan untuk agar semen terlindung dari air, serta tahan dan kedap debu yang siap untuk diekspor. Kantong kertas ini dipotong dan dijahit Pabrik Pembuatan Tas (<i>Bag Manufacturing Plant</i>),</p>

Foto-foto

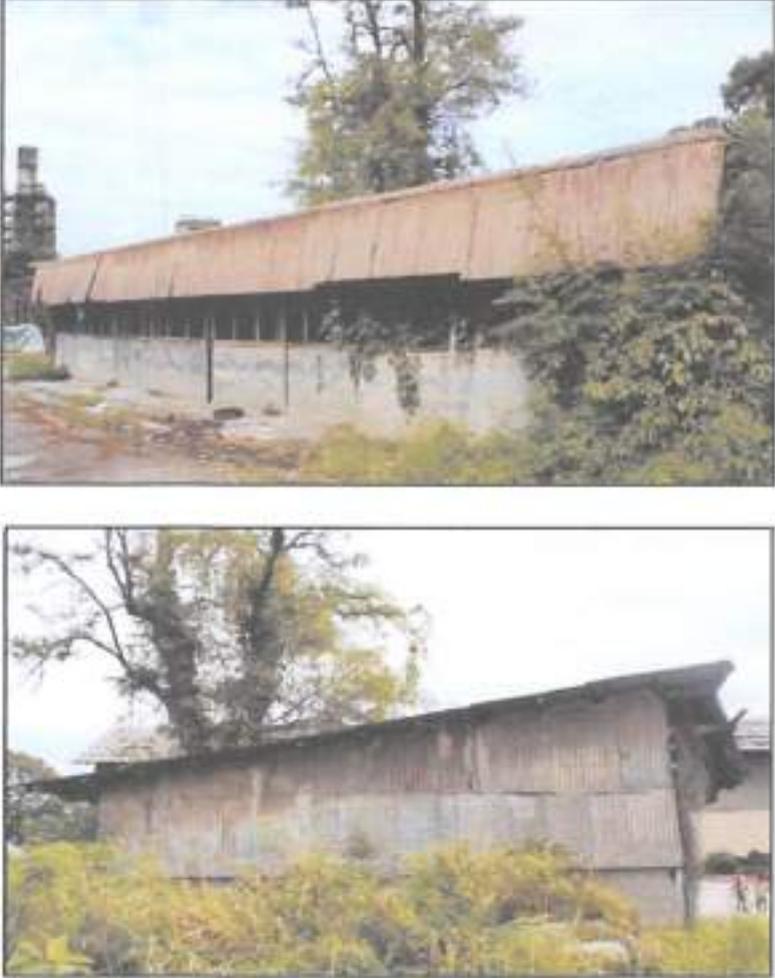


38. Gudang 34 (*Storage 34*)

KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang 34 (<i>Storage 34</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat

Koordinat	0° 57' 04.1475" S BT-100° 28' 33.2788" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	16.0 m ²
Batas-batas	
Utara	Lahan Kosong
Selatan	Lahan Kosong/ <i>Storage No 35</i>
Barat	<i>Storage</i>
Timur	<i>Jalan/ Bag Manufacturing Plant</i>
Deskripsi	Bangunan ini digunakan sebagai tempat penyimpanan, yang dibangun semipermanen dengan kayu. Pada saat ini bangunan ini sudah tidak ada lagi karena sudah roboh dan tidak meninggalkan jejak sama sekali.
Kondisi Saat Ini	Tidak Terawat
Sejarah	Seperti bangunan yang lainnya, bangunan yang pernah ada pada lokasi ini bersifat semi permanen. Memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan pada peta sebaran bangunan yang ada pada situs pabrik semen indarung I. belum diketahui dan tidak ada informasi secara khusus yang menjelaskan peruntukan gudang semi permanen. Saat sekarang tidak ditemukan bangunan, namun masih memiliki jejak struktur.
Foto-foto	 

39. Gudang 35 (<i>Storage</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Gudang 35 (<i>Storage</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 04.8277" S BT-100° 28' 32.8364" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	20.0 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Storage no 34</i>
Selatan	<i>Cement Silo A</i>
Barat	Jalan
Timur	Lahan Kosong
Deskripsi	Bangunan ini digunakan sebagai tempat penyimpanan, yang dibangun semipermanen dengan kayu. Pada saat ini bangunan ini sudah tidak ada lagi karena sudah rubuh dan hanya meninggalkan jejak lantainya saja.
Kondisi Saat Ini	Tidak Terawat
Sejarah	Seperti bangunan yang lainnya, bangunan yang pernah ada pada lokasi ini bersifat semi permanen. Memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan pada peta sebaran bangunan yang ada pada situs pabrik semen indarung I. belum diketahui dan tidak ada informasi secara khusus yang menjelaskan peruntukan gudang semi permanen. Saat sekarang masih ditemukan lantai bekas bangunan pada lokasi tersebut.
Foto-foto	 

40. Garasi (<i>Garage</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Garasi (<i>Garage</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 02.7380" S BT-100° 28' 38.8929" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	184.0 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Storage No 1</i>
Selatan	Slurry Basin B
Barat	Laboratory
Timur	Tanah Kosong
Deskripsi	Garasi (<i>Garage</i>), Bangunan ini pada awalnya digunakan sebagai tempat parkir mobil-mobil pejabat tinggi Pabrik Indarung I. Pada saat ini bangunan ini tidak terawat dan hampir rubuh, walaupun begitu bangunan ini tetap difungsikan sebagai gudang refractaria.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Bangunan ini berfungsi sebagai garasi. Garasi difungsikan sebagai penempatan alat operasional transportasi di masa lalu. Bangunan ini dibuat secara semi permanen.
Foto-foto	

41. Bengkel Kereta Gantung (<i>Cableway workshop</i>)	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Bengkel Kereta Gantung (<i>Cableway workshop</i>)
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 06.7669" S BT-100° 28' 33.0660" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	183.0 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Cement Silo B</i>
Selatan	Batas Tanah Semen Padang
Barat	Batas Tanah Semen Padang
Timur	Stasiun Kereta Gantung (<i>Cableway station</i>) Indarung-Bkt. Putus
Deskripsi	Bengkel Kereta Gantung (<i>Cableway Workshop</i>) ini merupakan bangunan yang digunakan sebagai bengkel perbaikan untuk <i>Cable Way Station</i> . Jika terjadi kerusakan dan masalah pada kabel lori maka di bangunan inilah diperbaiki. Saat ini bangunan ini sudah tidak ada karena sudah rubuh.
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Bengkel perbaikan kabel lori diperkirakan di bangun tahun 1910-an untuk menunjang produksi pabrik indarung I, kabel lori ini di bangun dari pabrik ke tambang batu kapur dan juga untuk mengangkut semen dari pabrik ke bukitputus, dan <i>Emma Haven</i> . Untuk menjaga dan pemeliharaan kabel lori maka dibangun tempat bengkel lori/kereta gantung
Foto-foto	 

42. Stasiun Kereta Gantung (<i>Cableway station</i>) Indarung-Bkt. Putus	
KOMPONEN DATA	DATA TEKNIS
Bangunan	Stasiun Kereta Gantung (<i>Cableway station</i>) Indarung-Bkt. Putus
Alamat	
Kelurahan	Indarung
Kecamatan	Lubuk Kilangan
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Koordinat	0° 57' 06.3515" S BT-100° 28' 34.0951" E LS
Luas/Ukuran	
Bangunan	104.0 m ²
Batas-batas	
Utara	<i>Bag Ware House</i>
Selatan	<i>Coal Silo</i>
Barat	Bengkel Kereta Gantung (<i>Cableway workshop</i>)
Timur	<i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>
Deskripsi	Stasiun Kereta Gantung (<i>Cableway Station</i>), ini digunakan sebagai tempat keberangkatan dan pemberhentian muatan lori dari Bukit Putus ke Pabrik
Kondisi Saat Ini	Terawat
Sejarah	Pada tahun 1974 masih berfungsi untuk pengangkutan semen menuju Teluk Bayur (<i>Emma Haven</i>). <i>Cable Way station</i> terdiri dari sebuah tempat tinggi yang berisikan besi besar untuk penyangga dudukan kabel lori. setelah semen di packing maka langsung di distribusikan ke lori melalui <i>Cable Way Station</i> ini
Foto-foto	 

- Kondisi Saat Ini** : Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung 1 memiliki 42 (empat puluh dua) objek yang tersebar di 2 (dua) situs yaitu 38 (tiga puluh delapan) objek berada di Situs Pabrik dan 4 (empat) objek di Situs Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo. Kondisi tinggalan di Situs Pabrik pada umumnya mengalami kerusakan yang diakibatkan faktor alam dan tidak beroperasinya Pabrik sejak tahun 1999. Sedangkan tinggalan Cagar Budaya yang terdapat pada Situs Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo dalam kondisi terawat dan difungsikan untuk mendukung kebutuhan listrik industri di pabrik.
- Sejarah** : Pada awalnya, sekitar tahun 1900-an, kawasan Pabrik Semen Indarung I ini masih berupa hutan dan lahan yang belum dibuka. Pada tahun 1906, Ir. Carl Christophus Lau, seorang bekas perwira Belanda berkebangsaan Jerman menemukan batu-batuan yang diduga mengandung material pembuat semen di Lubuk Kilangan. Beberapa bagian batuan tersebut kemudian dibawa ke Amsterdam untuk diteliti. Melalui uji laboratorium di Amsterdam, ditemukan bahwa batu-batuan di lokasi Indarung ini mengandung deposit yang kaya dengan bahan baku semen. Selanjut dari hasil temuan itu C.C. Lau sejak tahun 1907 mulai merintis penambangan deposit alam tersebut. Eksplorasi awal yang dilakukan dengan bentuk kontrak penggunaan dan penambangan lahan di Lubuk Kilangan. Kontrak lahan dengan masyarakat setempat tersebut dibuat oleh Notaris yang bernama J. F. H. Van Hemert pada 20 Januari 1907 di Padang. Pada tahun berikutnya yakni tahun 1908 didirikanlah Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo yang merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Air di Hindia Belanda dan beroperasi tahun 1909. PLTA Rasak Bungo menjadi salah satu fasilitas penting dalam mendukung eksplorasi yang dilakukan C.C. Lau dan memicu kelahiran *NV. Nederlandsch-Indie Portland Cement Maatschappij* (NIPCM) (sekarang Semen Padang, PT. Semen Indonesia Grup) yang berdiri pada tahun 1910. Saat itu, sumber energi PLTA Rasak Bungo dimanfaatkan untuk operasional Pabrik Semen Indarung 1. PLTA Rasak Bungo dibangun di atas tanah seluas lebih kurang 1 (satu) hektar. PLTA ini memiliki 2 (dua) turbin dengan total listrik yang dihasilkan setiap harinya mencapai 700 (tujuh ratus) KW. Sejak dibangun sampai sekarang turbin belum pernah diganti. Pada Turbin terdapat inskripsi *Amme, Giesecke & Konegen. A. G. Brauschweig* yang merupakan nama perusahaan yang pembuat turbin. Sejalan dengan pembuatan PLTA Rasak Bungo juga dilakukan pembangunan Bendungan *Aia Baliang* pada tahun 1908. Tujuannya guna mendukung distribusi air dari ke PLTA Rasak Bungo, dalam pembangunan Bendungan *Aia Baliang* ikut dibuat kanal-kanal aliran yang selesai dibuat pada tahun 1909. Dalam pembangunan bendungan dan kanal buatan ini, C. C. Lau bermitra dengan Paul Baumer dan menghabiskan

biaya sebesar f 3.941,87 (tiga ribu sembilan ratus empat puluh satu Gulden dan delapan puluh tujuh Sen) dan semuanya harus disetor ke kas negara di Padang.

Pada perkembangannya, Pabrik Semen Indarung I didirikan berdasarkan akta notaris Johannes Pieter Smith No. 358 tanggal 18 Maret 1910. Tanggal 18 Maret inilah yang menjadi dasar ditetapkannya hari jadi Pabrik Semen Padang. Pabrik ini dikelola dalam bentuk Perusahaan yang mengeksplorasi dan perdagangan semen di Lubuk Kilangan, Indarung dan diberi nama "*Nederlandsch-Indische Portland Cement Maatschappij*" (NIPCM). Dalam tahun 1910 pembangunan perusahaan tetap dilanjutkan dan tahun 1911 perusahaan mulai dioperasikan dan memproduksi semen. Pabrik semen ini merupakan pabrik semen satu-satunya di masa Pemerintah Kolonial Hindia-Belanda, bahkan sampai Indonesia merdeka.

Pada tahun 1920-an kondisi Hindia Belanda mulai tidak kondusif karena banyak terjadi pemberontakan dari penduduk pribumi. Kemudian pihak pabrik Indarung menanggapi hal tersebut dengan berusaha tidak mengesankan keberadaan pabrik milik Belanda. Hal ini dimulai dengan merubah nama pabrik pada karung semen diganti dengan kata "*Padang Portland Cement Maatschappij*". Cara ini sedikit banyak bisa meredakan kondisi yang sebelumnya kurang kondusif. Dalam perkembangan selanjutnya produksi pabrik mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Secara periodik peningkatan penghasilan keuangan dari produksi semen sejak menjadi perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Debet dan Kredit *Nederlandsch-Indische Portland Cement Maatschappij* dari *Jaarboek* 1911-1939

No	Tahun	Debet (f)	Kredit (f)
1	1911	1.370.472,205	1.370.472,205
2	1912	1.678.653,475	1.678.653,475
3	1913	3.462.084,515	3.462.084,515
4	1914	3.347.060,54	3.347.060,54
5	1915	3.353.979,025	3.353.979,025
6	1916	3.604.339,06	3.604.339,06
7	1917	3.779.931,69	3.779.931,69
8	1918	6.511.164,53	6.511.164,53
9	1919	6.034.852,615	6.034.852,615
10	1920	10.892.909,545	10.892.909,545
11	1921	9.859.465,435	9.859.465,435
12	1922	9.276.777,51	9.276.777,51
13	1923	8.906.735,745	8.906.735,745
14	1924	8.809.184,755	8.809.184,755
15	1925	8.855.392,925	8.855.392,925
16	1926	9.448.335,18	9.448.335,18
17	1927	9.593.094,35	9.593.094,35
18	1928	10.008.880,06	10.008.880,06
19	1929	8.196.871,46	8.196.871,46
20	1930	7.626.413,25	7.626.413,25
21	1931	6.806.394,64	6.806.394,64

22	1932	6.608.796,38	6.608.796,38
23	1933	6.414.697,76	6.414.697,76
24	1934	6.227.787,2	6.227.787,2
25	1935	4.949.003,72	4.949.003,72
26	1936	5.287.076,87	5.287.076,87
27	1937	5.342.756,81	5.342.756,81
28	1938	5.226.250,55	5.226.250,55
29	1939	5.257.509,04	5.257.509,04

Setelah berkuasa di Indonesia selama beberapa abad, Belanda akhirnya dipaksa bertekuk lutut kepada Jepang. Pada Maret tahun 1942, Indonesia secara resmi pindah ke tangan Jepang. Keberadaan pabrik semen juga mengalami perubahan. Manajemen pabrik semuanya di bawah pengaruh kontrol Jepang. Nama pabrik semenpun berubah menjadi *Asano Cement*. Jepang melanjutkan produksi semen dengan memakai teknisi Belanda.

Pabrik semen memasuki lembaran baru dalam era perang kemerdekaan 1945-1949, pabrik semen mulai dikontrol oleh republik. Nama *Asano Cement* diganti dengan "Kilang Semen Indarung", sejak saat itu mulailah pabrik ini dijalankan di bawah kekuasaan Republik. Hingga sampai tahun 1999 menjadi tahun terakhir dan Pabrik Semen Indarung I tidak lagi dioperasikan untuk industri pembuatan semen.

Munculnya industri semen sejak tahun 1907, membawa perubahan terhadap kebiasaan penggunaan bahan dalam pembuatan bangunan. Hal demikian dapat terlihat dari sebaran bangunan tua di Kota Padang, pada kawasan muara kota padang, bangunan bangunan peninggalan kolonial Hindia-Belanda yang didirikan umumnya berbahan semen, yang mana penyedia semen adalah Pabrik Semen Indarung I, selain itu, bunker-bunker yang digunakan sebagai bangunan pertahanan pada masa pendudukan Jepang (Zed. 2001:117), yang dapat ditemui tersebar di Kota Padang juga menggunakan bahan semen dari Pabrik Indarung I.

Selain itu dalam buku 100 Tahun Semen Padang, pada halaman 12-15 disebutkan penggunaan semen sebagai bahan pembuatan bangunan seperti Monumen Nasional, Jembatan Semanggi, Kantor MPR/DPR serta Hotel Indonesia yang masing-masing bangunan tersebut ada di Jakarta. Pada tahun 1960 ada juga Bursa Efek Indonesia, Menara Jamsostek, dan bangunan bangunan pencakar langit yang ada di Kawasan Pusat Bisnis Sudirman (SCBD) yang masih berada di Jakarta. Diketahui juga bahwa Jembatan Ampera yang terdapat di Kota Palembang dibangun pada tahun 1970 juga menggunakan semen dari Pabrik Indarung I.

Cukup banyak bangunan monumental lainnya sekelas PLTA yang dibangun menggunakan semen Padang ini seperti PLTA Sigura-gura di Sumatera Utara, PLTA Batang Agam, Maninjau, PLTA Singkarak dan Koto Panjang di Sumatera Barat dan Riau. Di luar Negeri seperti World Trade Center di Singapura, bangunan, irigasi dan dermaga di Banglades, serta pembangunan di Jerman dan Amerika Serikat.

Dalam produksi semen di Pabrik Indarung I, diketahui bahwa tenaga kerja didatangkan dari Cina dan Jawa, terdapat juga tenaga kerja yang berasal dari Eropa dan beberapa dari masyarakat pribumi hal demikian tertulis dalam buku 100 Tahun Semen Padang di halaman 61-62. Kebutuhan tenaga pekerja bangsa Eropa diperkuat dengan adanya arsip koran *Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië (Batavia)* mengenai lowongan pekerjaan pengawas pabrik.

Riwayat
Pelestarian

: Bentuk pelestarian yang dilakukan meliputi penelitian/kajian, pemugaran dan penataan lingkungan di sekitar situs Cagar Budaya.

1. Pembersihan lokasi Pabrik Semen Indarung I, sejak tahun 2009 dan dilakukan secara berkala sampai sekarang oleh Perusahaan Semen Padang.
2. Melakukan pengkajian melalui pelaksanaan kegiatan MAAN (Modern Asian Architecture Network) pada tahun 2009
3. Workshop Creative City PT. Semen Padang 19-20 Oktober 2015
4. Pertemuan dan Seminar Jaringan Sumatera untuk Pelestarian Sumatera (Pansumnet) dengan tema "Pusaka Industri Indonesia" 22-24 Oktober 2015 di Sawahlunto.
5. Sosialisasi perawatan turbin Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo dalam kegiatan Semen Padang Improvemen Event (SPIE) oleh *Tim STORE 1908* tahun 2019-2020.
6. Pemeliharaan secara rutin untuk Pembangkit listrik Tenaga Air (PLTA) Rasak Bungo oleh Perusahaan Semen Padang.
7. Pembersihan Bangunan Indarung I untuk kegiatan Festival Seni dan Pabrik dalam rangka "merawat warisan, menjaga kebudayaan" oleh Komunitas Indarung Heritage Society Tahun 2019.
8. Pembersihan Bangunan Indarung I untuk kegiatan Focus Group Diskusi (FGD) dan Penampilan Kesenian dan Kebudayaan oleh Komunitas Indarung Heritage Society bekerja sama dengan Ikatan Pemuda Karya Indarung Tahun 2022.

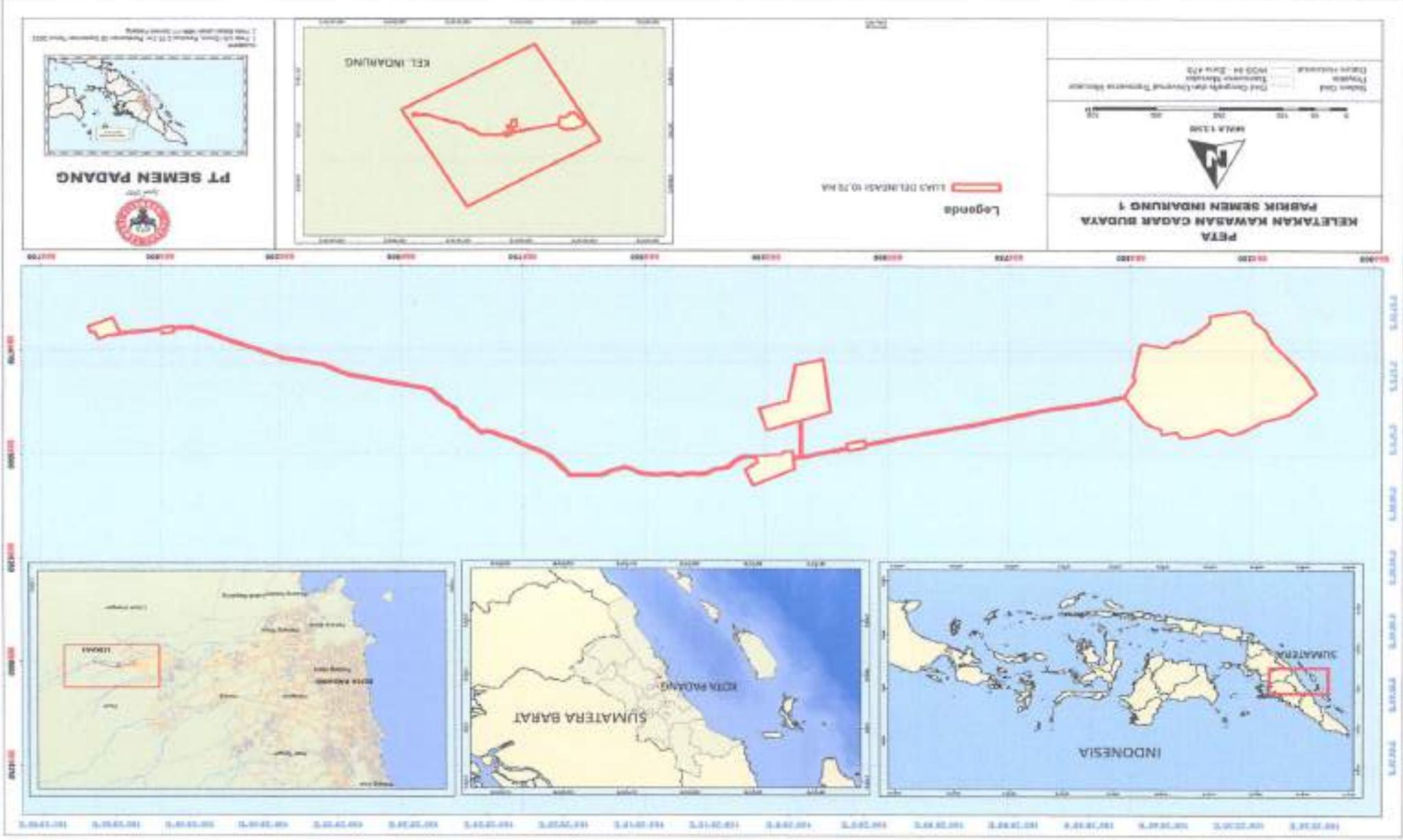
III KRITERIA

: Satuan Ruang Geografis Cagar Budaya Pabrik Semen Indarung I mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. mengandung 2 (dua) Situs Cagar Budaya yang letaknya berdekatan; yaitu Situs PLTA Rasak Bungo dan Situs Pabrik Semen Indarung I;
- b. berupa lanskap budaya hasil bentukan manusia berusia paling sedikit 50 (lima puluh) tahun; Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I sudah berdiri sejak tahun 1910, dan saat ini sudah berusia 112 Tahun;
- c. memiliki pola yang memperlihatkan fungsi ruang masa lalu berusia paling sedikit 50 (lima puluh) tahun; Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I terdapat pola yang menunjukkan adanya ruang-ruang yang berfungsi sebagai pencarian bahan baku, pengolahan, sumber energi listrik menggunakan tenaga air, dan adanya pemukiman

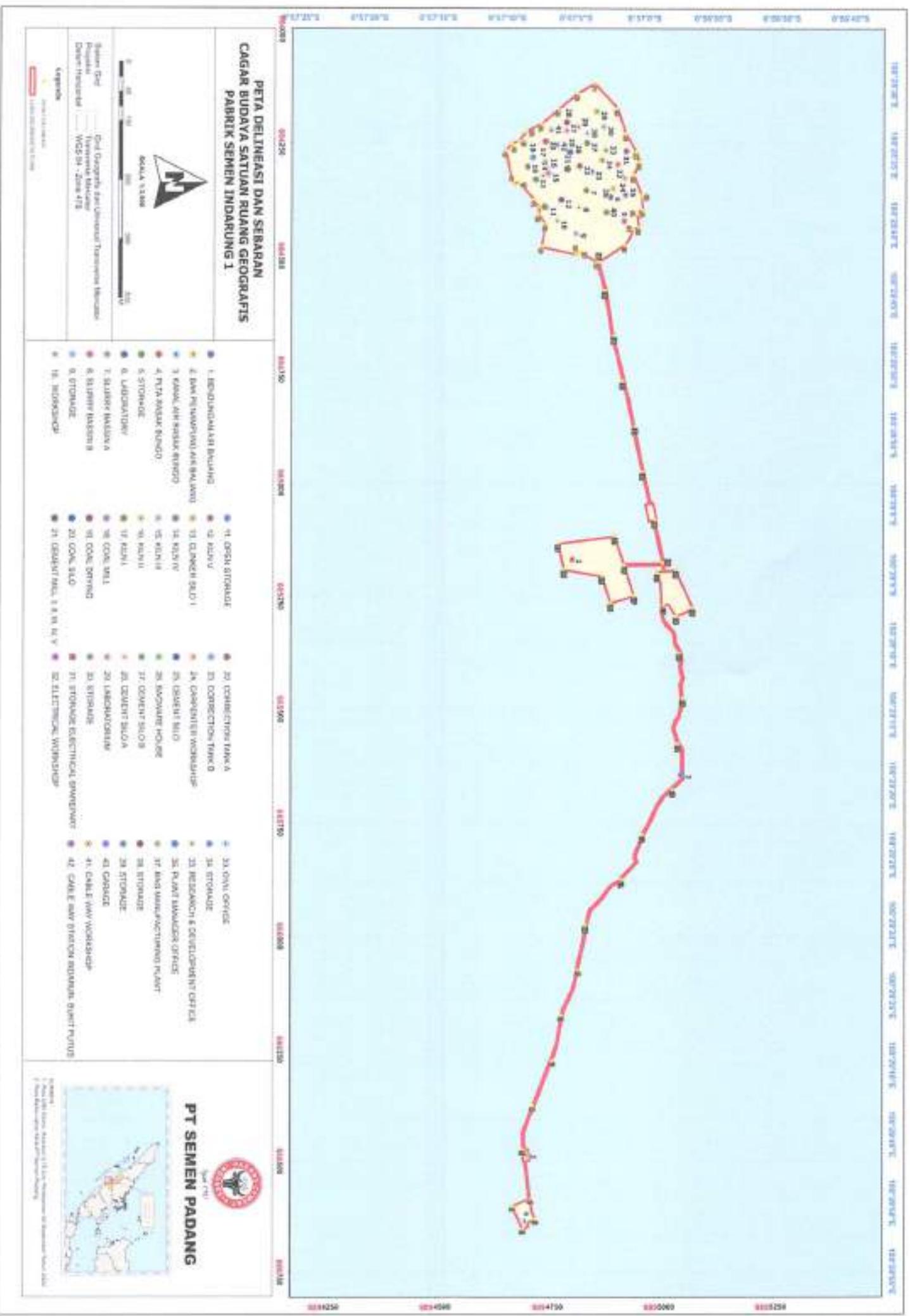
- untuk pekerja pabrik;
- d. memperlihatkan pengaruh manusia masa lalu pada proses pemanfaatan ruang berskala luas; Penggunaan teknologi dalam memodifikasi lingkungan alam untuk kebutuhan pembangunan pabrik dan produksi semen; dan
 - e. memperlihatkan bukti pembentukan lanskap budaya; Terkait dengan munculnya budaya tambang dan etos kerja di lingkungan sekitar Pabrik Semen Indarung I.

IV STATUS : Kepemilikan
KEPEMILIKAN : Semen Padang, PT. Semen Indonesia Group
DAN/ATAU : Pengelola
PENGELOLAAN : Semen Padang, PT. Semen Indonesia Group



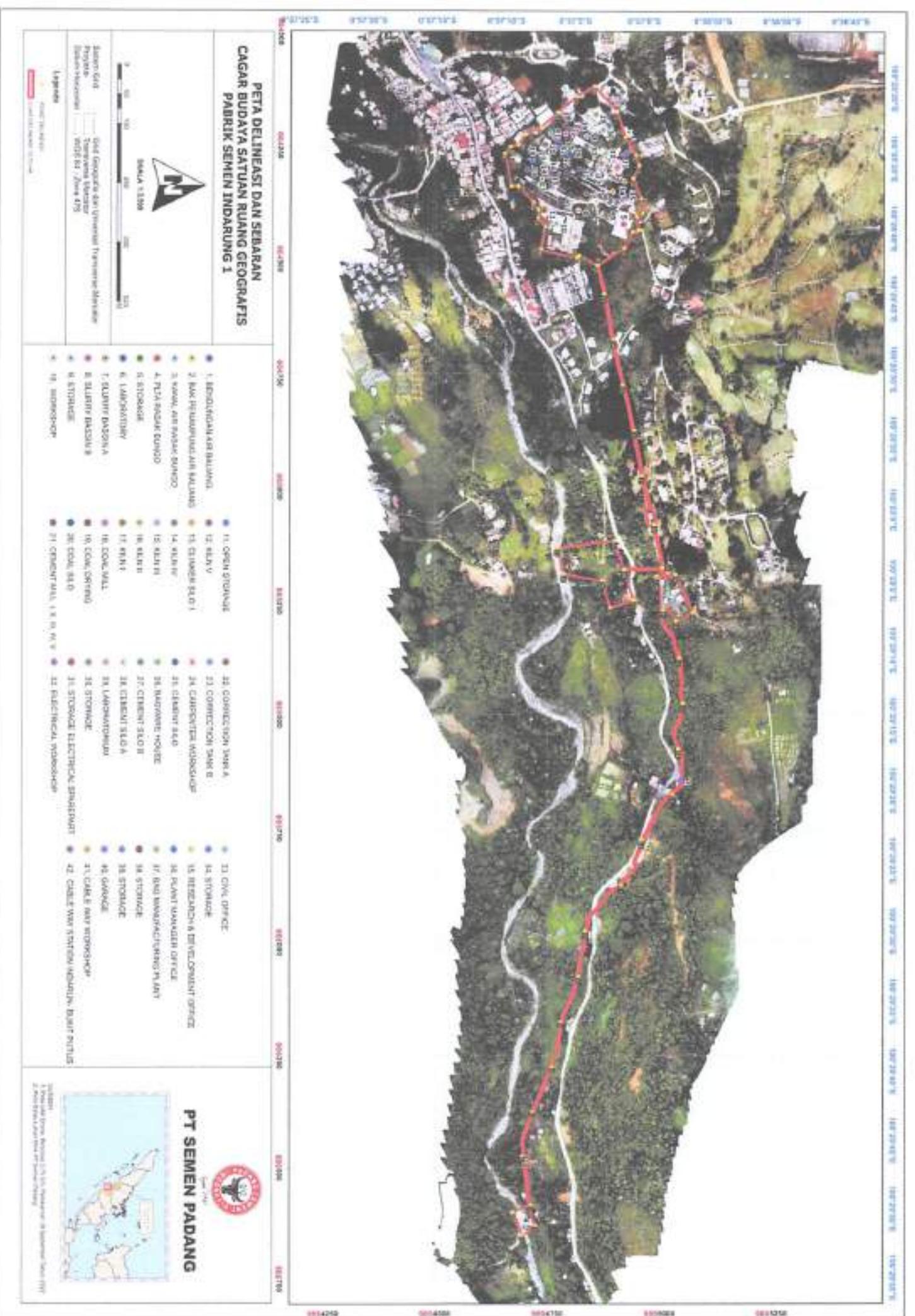
Peta Keletakan Kawasan Cagar Budaya Pabrik Semen Indarung I

Peta 2. Deliniasi dan Sebaran Cagar Budaya Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I



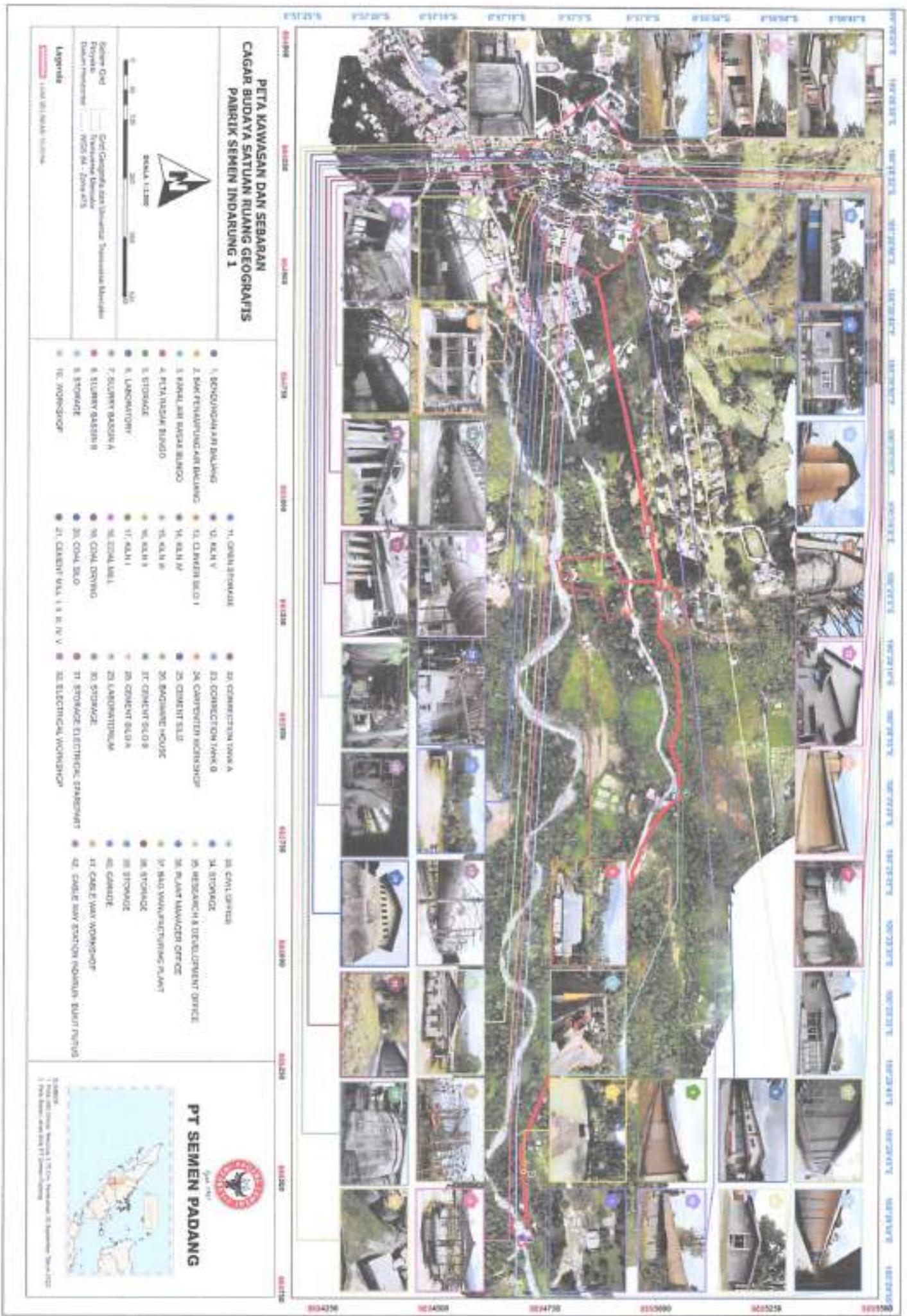
Peta Deliniasi dan Sebaran Cagar Budaya Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I

Peta 3. Foto Udara Deliniasi dan Sebaran Cagar Budaya Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I



Peta Foto Udara Deliniasi dan Sebaran Cagar Budaya Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I

Peta 4. Sebaran Cagar Budaya Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I



Peta Sebaran Cagar Budaya Satuan Ruang Geografis Pabrik Semen Indarung I

TABEL

Tabel 2. Koordinat Cagar Budaya di Kawasan Cagar Budaya Pabrik Semen Indarung I.

No	Cagar Budaya	Latitude	Longitude
1	PLTA Rasak Bungo	0° 57' 05.1456" S	100° 29' 03.6752" E
2	Kanal Air Rasak Bungo	0° 56' 57.1745" S	100° 29' 19.0380" E
3	Bak Penampung Aia Baliang	0° 57' 08.3780" S	100° 29' 46.2769" E
4	Bendungan Aia Baliang	0° 57' 08.5117" S	100° 29' 51.0868" E
5	Storage	0° 57' 01.4364" S	100° 28' 39.5370" E
6	Laboratory	0° 57' 02.4587" S	100° 28' 37.7948" E
7	Slurry Bassin A	0° 57' 04.2027" S	100° 28' 37.3342" E
8	Slurry Bassin B	0° 57' 04.7285" S	100° 28' 38.5543" E
9	Storage	0° 57' 04.9444" S	100° 28' 40.4304" E
10	Workshop	0° 57' 06.3378" S	100° 28' 39.4981" E
11	Open Storage	0° 57' 07.1328" S	100° 28' 38.5349" E
12	Kiln V	0° 57' 06.0296" S	100° 28' 37.9894" E
13	Clinker Silo I	0° 57' 07.9020" S	100° 28' 36.5526" E
14	Kiln IV	0° 57' 07.3810" S	100° 28' 36.2880" E
15	Kiln III	0° 57' 06.9632" S	100° 28' 36.1214" E
16	Kiln II	0° 57' 07.0923" S	100° 28' 35.7254" E
17	Kiln I	0° 57' 07.2234" S	100° 28' 35.3255" E
18	Coal Mill	0° 57' 08.4693" S	100° 28' 35.6536" E
19	Coal Drying	0° 57' 08.0924" S	100° 28' 34.9953" E
20	Coal Silo	0° 57' 07.1858" S	100° 28' 33.8627" E
21	Cement Mill I, II, III, IV, V	0° 57' 06.1037" S	100° 28' 34.8068" E
22	Correction Tank A	0° 57' 04.6859" S	100° 28' 35.5971" E
23	Correction Tank B	0° 57' 03.8297" S	100° 28' 35.9695" E
24	Carpenter Workshop	0° 57' 03.0679" S	100° 28' 35.1887" E
25	Cement Silo	0° 57' 05.4250" S	100° 28' 34.6422" E
26	Bag Ware House	0° 57' 05.2845" S	100° 28' 34.1063" E
27	Cement Silo B	0° 57' 05.6719" S	100° 28' 33.1047" E
28	Cement Silo A	0° 57' 05.6487" S	100° 28' 32.5106" E
29	Laboratorium	0° 57' 03.4680" S	100° 28' 31.7175" E
30	Storage	0° 57' 02.9516" S	100° 28' 32.8123" E
31	Storage Electrical Spare Part	0° 57' 01.3093" S	100° 28' 34.5473" E
32	Electrical Workshop	0° 57' 01.9304" S	100° 28' 35.4795" E
33	Civil Office	0° 57' 02.7868" S	100° 28' 34.4780" E
34	Storage	0° 57' 01.4257" S	100° 28' 36.4578" E
35	Research & Development Office	0° 57' 01.3431" S	100° 28' 37.6343" E
36	Plant Manager Office	0° 57' 02.2462" S	100° 28' 37.2036" E
37	Bag Manufacturing Plant	0° 57' 04.1589" S	100° 28' 33.9777" E
38	Storage	0° 57' 04.1475" S	100° 28' 33.2788" E
39	Storage	0° 57' 04.8277" S	100° 28' 32.8364" E
40	Garage	0° 57' 02.7380" S	100° 28' 38.8929" E
41	Cableway workshop	0° 57' 06.7669" S	100° 28' 33.0660" E
42	Cableway station Indarung-Bkt. Putus	0° 57' 06.3515" S	100° 28' 34.0951" E

Tabel 3. Koordinat Titik Deliniasi Kawasan Cagar Budaya Pabrik Semen Indarung I.

NO	X	Y	LATITUDE	BT	LONGITUDE	LS
1	666601	9894672	0° 57' 09.3856" S	BT	100° 29' 50.0346" E	LS
2	666652	9894694	0° 57' 08.6685" S	BT	100° 29' 51.7022" E	LS
3	666630	9894723	0° 57' 07.7246" S	BT	100° 29' 50.9942" E	LS
4	666584	9894712	0° 57' 08.0834" S	BT	100° 29' 49.5004" E	LS
5	666474	9894693	0° 57' 08.7036" S	BT	100° 29' 45.9406" E	LS
6	666375	9894716	0° 57' 07.9624" S	BT	100° 29' 42.7259" E	LS
7	666275	9894759	0° 57' 06.5617" S	BT	100° 29' 39.4908" E	LS
8	666175	9894779	0° 57' 05.8954" S	BT	100° 29' 36.2559" E	LS
9	666075	9894818	0° 57' 04.6453" S	BT	100° 29' 33.0208" E	LS
10	665975	9894834	0° 57' 04.1065" S	BT	100° 29' 29.7860" E	LS
11	665875	9894914	0° 57' 01.5024" S	BT	100° 29' 26.5503" E	LS
12	665775	9894960	0° 57' 00.0282" S	BT	100° 29' 23.3151" E	LS
13	665675	9895028	0° 56' 57.8062" S	BT	100° 29' 20.0796" E	LS
14	665575	9895041	0° 56' 57.4013" S	BT	100° 29' 16.8449" E	LS
15	665475	9895051	0° 56' 57.0621" S	BT	100° 29' 13.6101" E	LS
16	665375	9895043	0° 56' 57.3247" S	BT	100° 29' 10.3757" E	LS
17	665270	9895007	0° 56' 58.4970" S	BT	100° 29' 06.9819" E	LS
18	665293	9895036	0° 56' 57.5524" S	BT	100° 29' 07.7295" E	LS
19	665275	9895073	0° 56' 56.3359" S	BT	100° 29' 07.1407" E	LS
20	665191	9895035	0° 56' 57.5864" S	BT	100° 29' 04.4262" E	LS
21	665194	9894992	0° 56' 58.9864" S	BT	100° 29' 04.5420" E	LS
22	665117	9894898	0° 57' 02.0481" S	BT	100° 29' 02.0365" E	LS
23	665133	9894771	0° 57' 06.1829" S	BT	100° 29' 02.5558" E	LS
24	665190	9894785	0° 57' 05.7262" S	BT	100° 29' 04.3993" E	LS
25	665204	9894870	0° 57' 02.9585" S	BT	100° 29' 04.8591" E	LS
26	665264	9894889	0° 57' 02.3390" S	BT	100° 29' 06.7834" E	LS
27	665248	9894941	0° 57' 00.6462" S	BT	100° 29' 06.2712" E	LS
28	665181	9894920	0° 57' 01.3309" S	BT	100° 29' 04.0962" E	LS
29	665175	9895005	0° 56' 58.5727" S	BT	100° 29' 03.9071" E	LS
30	665081	9894987	0° 56' 59.1508" S	BT	100° 29' 00.8708" E	LS
31	664975	9894959	0° 57' 00.0787" S	BT	100° 28' 57.4385" E	LS
32	664875	9894942	0° 57' 00.6252" S	BT	100° 28' 54.2042" E	LS
33	664775	9894915	0° 57' 01.4890" S	BT	100° 28' 50.9700" E	LS
34	664675	9894895	0° 57' 02.1516" S	BT	100° 28' 47.7357" E	LS
35	664575	9894874	0° 57' 02.8409" S	BT	100° 28' 44.5014" E	LS
36	664511	9894861	0° 57' 03.2612" S	BT	100° 28' 42.4314" E	LS
37	664512	9894857	0° 57' 03.3914" S	BT	100° 28' 42.4760" E	LS
38	664491	9894818	0° 57' 04.6616" S	BT	100° 28' 41.7871" E	LS
39	664495	9894813	0° 57' 04.8243" S	BT	100° 28' 41.9247" E	LS
40	664477	9894733	0° 57' 07.4293" S	BT	100° 28' 41.3294" E	LS
41	664427	9894742	0° 57' 07.1370" S	BT	100° 28' 39.7241" E	LS
42	664407	9894726	0° 57' 07.6582" S	BT	100° 28' 39.0734" E	LS
43	664389	9894727	0° 57' 07.6259" S	BT	100° 28' 38.5033" E	LS
44	664373	9894716	0° 57' 07.9843" S	BT	100° 28' 37.9737" E	LS
45	664337	9894682	0° 57' 09.0918" S	BT	100° 28' 36.8037" E	LS

46	664337	9894667	0° 57' 09.5802" S	BT	100° 28' 36.8120" E	LS
47	664266	9894652	0° 57' 10.0695" S	BT	100° 28' 34.5156" E	LS
48	664251	9894665	0° 57' 09.6465" S	BT	100° 28' 34.0384" E	LS
49	664246	9894681	0° 57' 09.1256" S	BT	100° 28' 33.8623" E	LS
50	664223	9894699	0° 57' 08.5399" S	BT	100° 28' 33.1403" E	LS
51	664208	9894732	0° 57' 07.4656" S	BT	100° 28' 32.6466" E	LS
52	664175	9894770	0° 57' 06.2288" S	BT	100° 28' 31.5867" E	LS
53	664140	9894813	0° 57' 04.8292" S	BT	100° 28' 30.4479" E	LS
54	664118	9894852	0° 57' 03.5597" S	BT	100° 28' 29.7418" E	LS
55	664173	9894902	0° 57' 01.9310" S	BT	100° 28' 31.5141" E	LS
56	664229	9894921	0° 57' 01.3116" S	BT	100° 28' 33.3151" E	LS
57	664269	9894944	0° 57' 00.5622" S	BT	100° 28' 34.6066" E	LS
58	664291	9894951	0° 57' 00.3340" S	BT	100° 28' 35.3262" E	LS
59	664319	9894938	0° 57' 00.7568" S	BT	100° 28' 36.2422" E	LS
60	664364	9894956	0° 57' 00.1701" S	BT	100° 28' 37.6854" E	LS
61	664397	9894959	0° 57' 00.0720" S	BT	100° 28' 38.7447" E	LS
62	664404	9894946	0° 57' 00.4952" S	BT	100° 28' 38.9895" E	LS
63	664434	9894950	0° 57' 00.3645" S	BT	100° 28' 39.9618" E	LS
64	664438	9894938	0° 57' 00.7552" S	BT	100° 28' 40.0913" E	LS
65	664474	9894919	0° 57' 01.3733" S	BT	100° 28' 41.2298" E	LS

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA